



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
INTERAKTIF UNTUK MEMBANTU SISWA
MENGKONJUGASIKAN KATA KERJA BAHASA
PERANCIS SMA KELAS XI BAHASA**

Skripsi

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Septiana Mulyani

NIM : 2301410035

Prodi : Pendidikan Bahasa Perancis

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang
Panitia Ujian Skripsi.



Semarang, 14 Juli 2016

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sri Handayani', is written over the right side of the UNNES logo.

Sri Handayani, S.Pd, M.Pd
NIP. 198011282005012001

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

pada hari : Kamis

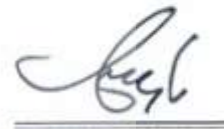
tanggal : 28 Juli 2016

Panitia Ujian Skripsi

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum

NIP 196008031989011001

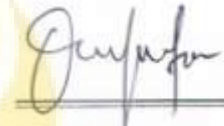
Ketua



Hasan Busri, S.Pd.I., M.Si

NIP 197512182008121003

Sekretaris



Tri Eko Agustiningrum, S. Pd., M.Pd. NIP 198008152003122001

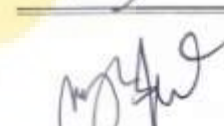
Penguji I



Neli Purwani, S.Pd.,M.A.

NIP 198201312005012001

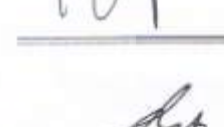
Penguji II



Sri Handayani, S.Pd.,M.Pd.

NIP 198011282005012001

Penguji III/Pembimbing I



UNNES

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Fakultas Bahasa dan Seni



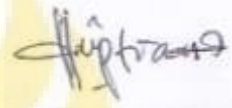
Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum

NIP 196008031989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 28 Juli 2016



Septiana Mulyani



MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

- Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan kekegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat. (Winston Churchill)
- *La fortune sourit aux audacieux.* (Naily)
“Keberuntungan berada ditangan yang giat berusaha”
- Tidak hanya berusaha lebih pintar tapi juga berusaha lebih pandai. (Penulis)

Persembahan :

- Untuk Ibu, Bapak, dan ketiga saudaraku
- Semua dosen maupun pengajar
- Sahabat
- Almamater



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PRAKATA

Alhamdulillah Wassyukurillah. Pujisyukurkehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hikmah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **”Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Membantu siswa Mengkonjugasikan Kata Kerja Bahasa Perancis SMA Kelas XI Bahasa”** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa ada dukungan dan bimbingan dari semua pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada :

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian ini.
2. Dr. Sri Rejeki Urip, M. Hum, Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian ini.
3. Tri Eko Agustiningrum, S.Pd ,M.Pd, selaku ketua Prodi Pendidikan Bahasa Perancis.
4. Sri Handayani, S.Pd ,M.Pd, dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing dan memberikan arahnya sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Tri Eko Agustiningrum, S.Pd ,M.Pd, selaku validator dan penguji II yang telah memberikan pengarahan dan saran-saran dalam memperbaiki skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, yang telah memberikan ilmu yang berguna bagi peneliti.
7. Madame Xyl selaku guru bahasa Prancis SMA Negeri 2 Ungaran yang telah mengizinkan dan membantu penulis mengadakan observasi.
8. Segenap keluarga tercinta Bapak, Ibu, dan ketiga saudaraku yang selalu memberikan dukungan materi dan moral pada peneliti.
9. Teman-teman Pendidikan dan Sastra Bahasa Prancis 2010, yang telah memberikan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Linchun dan mas Wahid yang sudah membantu membuatkan media pembelajaran ini.

Saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan untuk melengkapi penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, Juli 2016



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Penulis

SARI

Muliyani, Septiana. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Membantu Siswa Mengkonjugasikan Kata Kerja Bahasa Perancis SMA Kelas XI Bahasa*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Sri Handayani, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci : Kata Kerja, Konjugasi, Macromedia Flash, Media

Bahasa Prancis adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMA. Salah satu materi yang diajarkan adalah pembelajaran kata kerja. Dalam pembelajaran tersebut siswa masih mengalami kesulitan, pembelajaran yang tidak dilakukan secara mendalam dan keterbatasan media pendukung. Maka dibutuhkan media pembelajaran interaktif yang dapat membantu siswa.

Terdapat dua rumusan masalah dalam penelitian ini yakni (1) Bagaimanakah kebutuhan guru dan siswa akan media pembelajaran tentang konjugasi pada kelas XI, (2) Bagaimanakah isi media dan desain pembelajaran interaktif bahasa Prancis tentang konjugasi pada siswa SMA kelas XI. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menganalisis kebutuhan guru dan siswa terhadap media pembelajaran tentang konjugasi pada kelas XI, (2) Mengembangkan isi media dan desain pembelajaran interaktif bahasa Prancis tentang konjugasi pada siswa SMA kelas XI.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D) yang memiliki sepuluh langkah penelitian, namun penelitian ini hanya mengadopsi lima langkah penelitian yakni: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, dan revisi desain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) berdasarkan analisis kebutuhan, siswa dan guru membutuhkan media yang dapat membantu dalam mengkonjugasikan kata kerja pada kelas XI. (2) media yang dihasilkan berisi kata kerja yang dikonjugasikan, contoh kalimat yang dipadukan dengan gambar, dan latihan soal.

Meskipun telah dilakukan uji validasi pada media ini dan dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran di SMA, akan tetapi belum dilakukan uji efektifitas pada media ini. Oleh sebab itu, disarankan pada peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan guna mengetahui keefektifitasan dari media Interaktif dalam membantu siswa mengkonjugasikan kata kerja bahasa Prancis pada siswa SMA kelas XI.

**LE DÉVELOPEMENT DU MÉDIA INTERACTIF POUR AIDER
LES ÉLÈVES DE LA CLASSE ONZE À CONJUGUER
LES VERBES FRANÇAIS**

Septiana Mulyani, Sri Handayani, S.Pd, M.Pd

La Section de la Pédagogie du Français, Département des
Langues et des Littératures Étrangères,
Faculté des Langues et Arts, Université d'Etat Semarang

ABSTRACT

French is one of foreign languages taught in senior high school. One of a material that is taught is the verb which has to be conjugated according to the subject and tense. The students still have difficulty to conjugate verbs, because there is no habitude to learn conjugation in Indonesian. The development of technology such as smart phones inspires researcher to create interactive media containing conjugated verbs. There are three main menus in this media: verb is conjugation, sentence combined with image, and exercises. Research and Development method is used in this research. There are ten steps in this method, but researcher used only five steps: the potency and problem finding, data gathering, design validating, and design revising. The end of research is an interactive learning media to help students conjugate verbs in French language of Senior High School which contains 138 verbs are conjugated in the present tense, past, and future with example and image, and with exercises.

Keyword: Verb, Conjugation, Media, Macromedia Flash

ABSTRACT

Le français est l'une des langues étrangères enseignée au lycée dont l'un de ses éléments est le verbe à conjuguer selon le sujet et le temps. Dans l'apprentissage du français au lycée, les étudiants ont encore des difficultés à conjuguer les verbes, parce qu'ils n'ont pas l'habitude d'apprendre la conjugaison en Indonésien. Le développement de la technologie telle que les téléphones intelligents inspire le chercheur pour créer des médias interactifs contenant des verbes conjugués. Il y a trois menus principaux dans ce média, ce sont la conjugaison des verbes, l'exemple de phrase combinée avec l'image, et l'exercice. La méthode utilisée dans cette recherche est la recherche du développement (RnD). Il y a dix étapes dans cette méthode, mais j'ai seulement adopté cinq étapes, ce sont: 1) l'analyse de la potentialité et du problème, 2) la collecte des données, 3) la création du produit, 4) la validité du concept du produit, 5) la révision du produit. Le produit de cette recherche est un média interactif d'apprentissage pour aider les élèves de la classe onze à conjuguer le verbe français qui contient 138 verbes conjugués au présent, au passé composé, et au futur simple avec des exemples et des images. Il est aussi équipé d'exercices.

Mots-Clés : Verbe, Conjugaison, Media, Macromedia Flash

I. L'introduction

Le français est l'une des langues étrangères enseignée au lycée. Hutagalung (2004 :1) dit qu'apprendre une langue étrangère est former des phrases. Une phrase en français se compose d'un sujet et d'un verbe, et habituellement suivi par l'objet. Le verbe doit être conjugué.

Pougeoise (1996 : 434) dit que *le verbe est, avec le nom, l'une des <<parties du discours>> les plus importantes de la phrase française. Il a l'avantage de pouvoir se définir exclusivement d'un point de vue morphologique puisqu'il s'intègre dans un paradigme fermé dans lequel il reçoit toutes ses variations de temps, de mode, de personne, de nombre et de voix.*

Basé sur l'observation au lycée, les étudiants ont encore des difficultés à conjuguer les verbes, parce qu'ils n'ont pas l'habitude d'apprendre la conjugaison

en Indonésien. Dans une phrase indonésienne, un verbe n'est pas conjugué mais en français le verbe est conjugué selon le sujet et le temps. Il existe déjà un livre de conjugaison, mais il est difficile à trouver et les étudiants n'ont pas envie de l'apporter partout. Les étudiants préfèrent apporter un téléphone cellulaire au lycée que leur livre. C'est pourquoi, il faut un média pour aider les élèves à apprendre le verbe de manière facile, intéressant, et peut être apporté partout. A partir de cette situation, les professeurs et les lycéens ont besoin de création du média d'enseignement comme le média Interactif pour aider les élèves à conjuguer le verbe français au lycée qui peut être installé dans le téléphone cellulaire et l'ordinateur.

Le développement de la technologie telle que les téléphones intelligents inspire le chercheur pour créer des médias interactifs contenant des verbes conjugués. Selon Moles dan Zerrement (1973) *Les medias sont un groupe de supports de même nature, des moyens d'expression ou des canaux de diffusion destinés à véhiculer des contenus. Les supports sont des véhicules d'identité stable, capable d'acheminer un message quelle qu'il soit, d'un individu ou d'un petit groupe d'individus jusqu'à un public comprenant un beaucoup plus grand nombre d'individus.*

L'objectif majeur de cette recherche est d'expliquer le besoin des professeurs sur le média d'enseignement du verbe aux lycéens, de créer le média interactif pour apprendre la conjugaison du verbe.

II. La méthode de la recherche

La méthode utilisée dans cette recherche est la méthode de la recherche et du développement. D'après Sugiyono (2006 :409), cette recherche comprend dix étapes, ce sont 1) l'analyse de la potentialité et du problème, 2) la collecte des données, 3) la création du produit, 4) la validité du concept du produit, 5) la révision du produit, 6) l'essai du produit, 7) la révision du produit, 8) l'essai sur terrain, 9) la révision du produit, 10) la production. Mais, dû au temps limité j'ai seulement adopté cinq étapes. Ce sont l'analyse de la potentialité et du problème, la collecte des données, la création du produit, la validité du produit, et la révision du produit.

J'ai utilisé deux techniques de la collecte des données. Ce sont l'étude bibliographique l'observation et l'enquête. Pour l'étude bibliographique que, j'ai analysé le syllabus qui est utilisé au lycée. Et puis, j'ai observé l'enseignement du français au SMA Negeri 2 Ungaran pour obtenir les données sur l'apprentissage du verbe. Après avoir collecté les données, j'ai commencé à faire la conception de produit.

III. Le résultat et discussion

La recherche se compose de cinq étapes, ce sont la potentialité et le problème, la collecte de données, la conception des produits, la validation de la conception, et la révision de la conception.

1) L'analyse de la potentialité et du problème

Basé sur l'observation, j'ai appris que le lycée ayant les potentialités suivantes : l'enseignement de langue française est à partir de la classe dix, et puis les lycéens apportent toujours le téléphone intelligent. J'ai interviewé le professeur de SMA 2 Ungaran, j'ai trouvé des problèmes comme suit: dans l'enseignement du français au lycée, les étudiants ont encore des difficultés à conjuguer les verbes, parce qu'ils n'ont pas l'habitude d'apprendre la conjugaison en Indonésien, et il n'y a pas de média pour aider les étudiants à conjuguer le verbe.

Cette condition me pousse de résoudre ce problème en élaborant un média interactif d'apprentissage pour aider les élèves de la classe onze à conjuguer le verbe français.

2) La collecte de données

Dans cette partie, j'ai observé l'enseignement du français à SMA 2 Ungaran. Le but de cette étape est de connaître l'activité d'apprentissage du verbe et les difficultés des lycéens à conjuguer les verbes. Dans l'apprentissage, le professeur donne un règle, mais les étudiants ont encore des difficultés.

A part l'observation, j'ai distribué aussi les questionnaires sur les besoins des élèves, il y a deux aspects : 1) les étudiants voudraient avoir un média d'apprentissage pour conjuguer le verbe qui peut être appliqué sur leur téléphone. 2) le média contient la conjugaison du verbe des exemples et des images.

3) La création du produit

Dans le livre bonjour chers amis pour la classe onze, j'ai trouvé
138 verbes français. Ce sont :

1. Accepter	51. Écrire	100. Regarder
2. Accueillir	52. Effacer	101. Regretter
3. Acheter	53. Emprunter	102. Rencontrer
4. Admirer	54. Entrer	103. Rendre
5. Adorer	55. Envoyer	104. Rentrer
6. Aider	56. Épeler	105. Réparer
7. Aimer	57. Essayer	106. Répéter
8. Aller	58. Éteindre	107. Répondre
9. Allumer	59. Être	108. Rester
10. Appeler	60. Faire	109. Réunir
11. Apprendre	61. Féliciter	110. Réussir
12. Arrêter	62. Finir	111. Revenir
13. Arriver	63. Fleurir	112. Rire
14. Arroser	64. Gagner	113. Saluer
15. Attendre	65. Grandir	114. S'asseoir
16. Avoir	66. Grossir	115. Se coucher
17. Baisser	67. Habiter	116. S'habiller
18. Batter	68. Imaginer	117. S'inscrire
19. Boire	69. Indiquer	118. Se laver
20. Brosser	70. Inviter	119. Se lever
21. Changer	71. Jouer	120. S'occuper
22. Chanter	72. Lire	121. Se promener
23. Chercher	73. Manger	122. Se réveiller
24. Choisir	74. Marcher	123. Servir
25. Commencer	75. Marier	124. Sortir
26. Comparer	76. Mentir	125. Souhaiter
27. Compléter	77. Mettre	126. Sourire
28. Comprendre	78. Montrer	127. Suivre
29. Conduire	79. Nager	128. Téléphoner
30. Conjuguer	80. Observer	129. Traduire
31. Connaître	81. Offrir	130. Travailler
32. Conseiller	82. Oublier	131. Trouver
33. Consulter	83. Ouvrir	132. Utiliser
34. Continuer	84. Parler	133. Vendre
35. Couper	85. Partir	134. Venir
36. Courir	86. Passer	135. Visiter
37. Croire	87. Payer	136. Voir
38. Demander	88. Pleurer	137. Vouloir
39. Descendre	89. Porter	138. Voyager
40. Détester	90. Poser	
41. Devoir	91. Posséder	
42. Dîner	92. Pouvoir	
43. Dire	93. Préférer	
44. Discuter	94. Prendre	

45. Donner	95. Préparer	
46. Dormir	96. Présenter	
47. Doucher	97. Proposer	
48. Durer	98. Rappeler	
49. Économiser	99. Refuser	
50. Ecouter		

Dans le média, les verbes sont conjugués au présent, au passé composé et au futur simple, A part la conjugaison, il existe aussi l'exercice. Ce média est fait en utilisant l'application de *Macromedia Flash* qui peut être appliqué au téléphone. Ce média, ce compose de :

1. La couverture de média

Le dessin de la couverture du CD



Dans cette couverture, il y a le titre du média d'apprentissage, le nom de l'écrivain, le symbole de l'université, le lieu et l'année de la production de ce média d'apprentissage.

2. Le contenu de produit

a. Les matières d'apprentissage

Il ya 138 verbes conjugués au présent, au passé composé, et au futur simple avec des exemples et des images, et aussi les exercices qui correspondent aux verbes. Voila l'apparence du média:

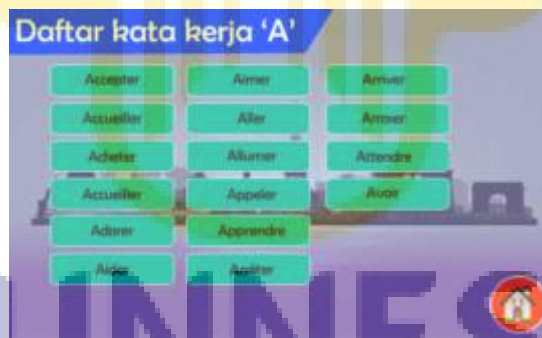
- Le dessin du menu principal



1. Les verbes en ordre alphabétique

Pour le verbe commencé par A, il y a 16 verbes. B il y a 4 verbes, C il y a 17 verbes, D il y a 11 verbes, E il y a 11 verbes, F il y a 4 verbes, G il y a 3 verbes, H il y a 1 verbe, I il y a 3 verbes, J il ya 1 verbe, L il y a 1 verbe, M il y a 6 verbes, N il y a 1 verbe, O il y a 4 verbes, P il y a 14 verbes, R il y a 15 verbes, S il y a 15 verbes, T il y a 4 verbes, U il y a 1 verbe, V il y a 6 verbes, et Il n'y a pas le verbe qui sont précédés par K, Q, W, X, Y, Z

- Exemple du dessin du verbe



2. Exemple de la phrase

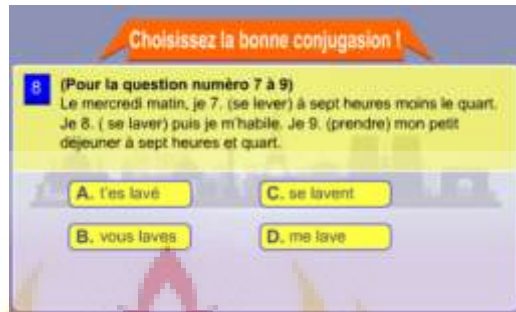
Les verbes conjugués au présent, passé composé, et futur simple avec des exemples.



3. L'exercice du média

Chaque verbe est complété des exercices au choix multiples.

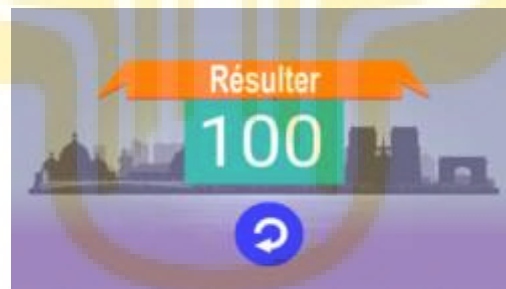
L'exercice au choix multiple



4. Le résultat

Dans l'exercice, la méthode d'évaluation utilisée est en conformité avec le nombre de questions, chaque question vaut quatre points avec une valeur maximale de 100.

- Le dessin résultat



4) La validation du produit

La validation du produit est faite par une experte, c'est Tri Eko Agustiningrum, S.Pd, M.Pd. Elle a examiné la matière et le dessin du média Interactif pour aider les élèves de la classe onze à conjuguer le verbe français au lycée. D'après la validation, l'expert a trouvé trois faiblesses, ce sont la faute d'écriture et la disposition des images, Il n'y a pas de variation pour l'exemple de phrases, et puis il y a quelques contenus d'exercice qui ne sont pas corrects.

5) La révision de la conception

La révision de la conception est un processus d'améliorer le produit. Voilà les révisions de ce média d'apprentissage:

a. La faute d'écriture et la disposition des images

Dans cette partie, je corrige les erreurs dans l'écriture et la numérotation sur les instructions, effacer l'image, et changer la couleur de média.

- Le design avant la révision



- Le design après la révision



b. Les contenus du matériel d'apprentissage

Il n'y a pas de variation pour l'exemple de phrases, je les corrige en ajoutant, et une notification au verbe il n'y a pas de conjugaison.

- Le corrige des exemples de phrases



- La notification au verbe il n'y a pas de conjugaison



c. Les contenus d'exercice qui n'est pas correct

Il n'y a pas des notifications pour la réponse qui n'est pas correcte.

- Le design des notifications pour la réponse qui n'est pas correcte.



VI. La conclusion

Le résultat de cette recherche est un média interactif d'apprentissage pour aider les élèves de la classe onze à conjuguer les verbes français. Le media contient de 138 verbes conjugués au présent, au passé composé et au futur simple. Il est aussi complété de l'exercice pour tester la compréhension des élèves sur les verbes. Comme ce produit n'est pas encore testé, il est nécessaire de continuer la recherche pour en savoir l'efficacité.

V. Le remerciement

Je tiens à remercier ma famille qui me prie toujours. Madame Xyl qui m'ont aidé dans la recherche, et monsieur Linchun qui m'a fait le media. Mes professeurs qui m'ont beaucoup guidée, surtout pendant la recherche de ce mémoire. Mes amis qui m'ont donné des motivations. Et aussi l'experte qui m'a donné les conseils pour rendre meilleur ce mémoire.

IV. La bibliographie

Cuq, Jean-Pierre dan Isabella Gruca.2002. Cours de Didactique du Français Langue Étrangère et Séconde. Grenoble: Libraire Larousse.

Le Moullec, Marc et Novi Erytiyasilani. 2001. Konjugasi Verba Perancis. Jakarta : Enrique Indonesia

Hutagalung, Rory Anthony. 2004. Grammaire Français. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Pougeoise, Michel. 1996. Dictionnaire dedicatique de la langue Française.
Paris : Armand Colin/Masson.
Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
SARI	vii
ARTICLE	vii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR BAGAN	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB 1 Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB 2 Landasan Teori	
2.1 Kajian Pustaka Penelitian yang Sejenis	8
2.2 Kata Kerja (<i>Verba</i>).....	9
2.3 Media Pembelajaran.....	13
2.4 Macromedia Flash.....	19
2.5 Materi Bahasa Prancis Kelas XI	21
BAB 3 Metode Penelitian	
3.1 Pendekatan Penelitian	25
3.2 Subjek Penelitian	27
3.3 Sasaran Penelitian	28
3.4 Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan.....	28
3.5 Revisi Desain	37
BAB 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan	
4.1 Potensi Masalah	38
4.2 Pengumpulan Data	39
4.3 Pengembangan Produk.....	40
4.4 Validasi Desain Produk.....	50
4.5 Revisi Desain	52
BAB 5 Penutup	
5.1 Simpulan	57
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

2.1 Konjugasi Menurut Kala Waktu	11
2.2 Materi dan sub topik.....	21
2.3 Daftar kata kerja bahasa Prancis SMA.....	22
3.1 Kisi-Kisi Umum Instrumen Penelitian.....	30
3.2 Kisi-Kisi Produk	31
3.3 Pengujian Tampilan Media Pembelajaran	35
3.4 Pengujian Materi Media Pembelajaran	36
3.5 Pengujian Evaluasi pada Materi Pembelajaran	37
4.1 Daftar Kata Kerja	41
4.2 Jumlah Kata Kerja Setiap Abjad	45



DAFTAR BAGAN

3.1 BaganPenelitiandanPengembangan	26
3.2 Alur penelitian dan pengembangan penelitian	27



DAFTAR LAMPIRAN

- 1..... SK
Dosen Pembimbing Skripsi
- 2..... Angk
et Jawaban Siswa
- 3..... Lemb
ar Validasi Desain
- 4..... Lemb
ar Bimbingan Dosen Ahli



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di tingkat SMA. Berdasarkan kurikulum nasional, tujuan pembelajaran bahasa Prancis di SMA adalah agar pembelajar mampu mengidentifikasi bunyi, kata, atau kalimat yang diucapkan atau didengarkan (Depdiknas 2003 :1).

Seperti pembelajaran bahasa pada umumnya, dalam pembelajaran bahasa Prancis terdapat empat kompetensi yang harus dipelajari, yaitu menyimak (*compréhension orale*), membaca (*compréhension écrite*), berbicara (*production orale*) dan menulis (*production écrite*) (cuq et gruca 2002:149). Bagian dari kompetensi tersebut adalah pelafalan, kosakata dan tata bahasa. Semua komponen saling berkaitan dan harus dikuasai siswa agar dapat berkomunikasi dengan baik sesuai dengan Kompetensi Dasar pada kurikulum SMA.

Hutagalung (2004 : 1) menyatakan bahwa mempelajari suatu bahasa pada hakekatnya adalah membentuk kalimat. Karena itu dalam mempelajari suatu bahasa yang terpenting adalah mengenali struktur atau konstruksi kalimat dan memahami elemen-elemen kalimat dalam bahasa yang dipelajari. Suatu kalimat bahasa Prancis pada umumnya terdiri atas subjek (S), dan verba (V) dan biasanya diikuti oleh komplemen atau objek (O). Adapun untuk verba (kata kerja), dalam

bahasa Prancis mengalami penyesuaian terhadap subjeknya yang menimbulkan pengkonjugasian terhadap kata kerja dasarnya.

Pougeoise (1996 : 434) menyatakan :

Le verbe est, avec le nom, l'une des <<parties du discours>> les plus importantes de la phrase française. Il a avantage de pouvoir se définir exclusivement d'un point de vue morphologique puisqu'il s'intègre dans un paradigme fermé dans lequel il reçoit toutes ses variations de temps, de mode, de personne, de nombre et de voix.

'kata kerja dengan kata benda merupakan salah satu 'komponen bahasa' yang paling penting pada kalimat bahasa Prancis. Kata kerja berperan untuk didefinisikan dari sudut pandang morfologi karena merupakan bagian dari paradigma tertutup yang akan menerima perubahan bentuk berdasarkan kala waktu, modus, persona, jumlah dan diatesis.'

Bahasa Prancis termasuk dalam tipe bahasa fleksi, yaitu bahasa yang mengenal adanya sistem perubahan bentuk kata. Sistem perubahan bentuk kata yang terjadi adalah perubahan bentuk verba yang disebut konjugasi. Menurut Moulles dan Erytryasilani (2002:6), konjugasi (conjugasion) adalah sistem akhiran ditetapkan dengan memakai sistem perubahan bentuk verba yang berhubungan dengan persona, modus, kala, dan diatesis.

Dalam bahasa Prancis pembelajaran kata kerja dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

1. Kelompok pertama –er

Contoh : monter

Je monte

Tu montes

Il/elle monte

Nous mont**ons**

Vous mont**ez**

Ils/elles mont**ent**

2. Kelompok kedua –ir

Contoh : finir

Je finis

Tu finis

Il/elle finit

Nous finissons

Vous finissez

Ils/elles finissent

3. Kelompok ketiga kata kerja tidak beraturan

Contoh : avoir

J'ai

Tu as

Il/elle a

Nous avons

Vous avez

Ils/elles ont

Dari ketiga kelompok tersebut siswa masih kesulitan dalam kelompok kedua karena dalam kelompok kedua tidak ada regle yang tepat.

Pengkonjugasian kata kerja inilah yang tidak ditemukan dalam bahasa Indonesia. Dalam bahasa Indonesia, kata kerja untuk subjek apapun dan dalam

kala waktu sekarang, lampau dan masa depan tetap sama bentuknya, karena dalam bahasa Indonesia tidak mengenal konjugasi. Adapun dalam bahasa Prancis kata kerja dikonjugasikan sesuai subjek dan kala waktu sekarang, lampau dan masa depan.

Contoh kalimat bahasa Indonesia :

- Aku *makan* roti.
- Kamu *makan* roti.
- Kemarin, kami **makan** roti.

Contoh kalimat bahasa Prancis :

- Kala présent : Je *mange* du pain. (saya makan roti)
Tu *manges* du pain. (kamu makan roti)
- Kala passé composé : J'*ai mangé* du pain. (saya telah makan roti)
Tu *as mangé* du pain. (kamu telah makan roti)
- Kala futur simple : Je *mangerai* du pain. (saya akan makan roti)
Tu *mangeras* du pain. (kamu akan makan roti)

Dari contoh di atas kata kerja 'makan' dalam bahasa Indonesia tidak mengalami perubahan karena tidak mengenal konjugasi. Namun dalam pembelajaran bahasa Indonesia sudah dijelaskan kapan terjadinya kejadian tersebut, seperti pada contoh 'Kemarin, kami makan roti' kata kemarin menjelaskan kapan terjadinya kejadian tersebut. Namun dalam bahasa Prancis kata kerja makan mengalami perubahan karena adanya pengkonjugasian yang disesuaikan menurut subjek dan kala waktu sekarang, lampau dan masa depan.

Berdasarkan studi pendahuluan di SMA, pembelajaran bahasa Prancis diajarkan dari kelas X, namun dalam penelitian ini peneliti akan meneliti pada kelas XI SMA, dalam pembelajaran bahasa Prancis terdapat dua sub tema pembelajaran yaitu kehidupan keluarga (*La Vie Familiale*) dan kehidupan sehari-hari (*La Vie Quotidienne*) diketahui bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Prancis, khususnya dalam pengkonjugasian kata kerja. Pembelajaran kata kerja yang tidak dilakukan secara mendalam dan keterbatasan media pendukung menyebabkan timbulnya kesulitan tersebut.

Dalam pengkonjugasian kata kerja bahasa Prancis sudah ada buku konjugasi, buku tersebut berisi kata kerja yang dikonjugasikan sesuai dengan kala waktunya. Selain itu, buku konjugasi juga sulit untuk didapatkan di pasaran sehingga siswa hanya memfotocopy dalam bentuk lembaran hitam-putih. Seringkali siswa malas untuk membawanya, siswa lebih suka untuk membawa telepon pintar mereka dari pada buku yang berat. Oleh karena itu, dibutuhkan media yang dapat membantu siswa mempelajari kata kerja dengan mudah, menarik, dan bisa dibawa kemanapun.

Mengacu pada penelitian sebelumnya tentang 'Pengembangan Kamus Khusus Konjugasi Verba Bahasa Prancis untuk Siswa Kelas X SMA' oleh Ranny Krisdwianto (2301406021), mengatakan bahwa dibutuhkan kamus untuk membantu siswa dalam pengkonjugasian kata kerja bahasa Prancis. Terkait dengan pemahaman kamus, Keraf (2008:44), mendefinisikan bahwa kamus merupakan sebuah buku referensi yang memuat daftar kosakata yang terdapat dalam sebuah bahasa, yang disusun secara alfabetis disertai keterangan bagaimana

menggunakan kata itu. Kamus sangat membantu dalam proses pembelajaran bahasa.

Media pendidikan mempunyai fungsi yang salah satunya adalah membantu memudahkan belajar bagi siswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru Asnawir dan Usman (2002:24). Dengan kemajuan teknologi, munculah media pembelajaran berbasis teknologi, seperti yang diungkapkan Arsyad (2007 :23), yaitu selain membangkitkan motivasi minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Hal tersebut juga berlaku pada pembelajaran bahasa Perancis.

Menurut Moles dan Zerrement (1973)

Les médias sont un groupe de supports de même nature, des moyens d'expression ou des canaux de diffusion destinés à véhiculer des contenus. Les supports sont des véhicules d'identité stable, capable d'acheminer un message qu'il soit, d'un individu ou d'un petit groupe d'individus jusqu'à un public comprenant un beaucoup plus grand nombre d'individus.

'media merupakan kelompok alat bantu yang sama, alat untuk menyampaikan emosi atau sarana penyebarluasan untuk menyampaikan makna. Alat-alat bantu itu merupakan alat penyampaian yang stabil dan mampu menyampaikan pesan apa adanya, dari seorang individu atau sekelompok kecil sampai kepada khalayak dengan jumlah yang lebih besar.

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menyampaikan pesan atau isi maksud dan tujuan pembelajaran yang ingin disampaikan oleh seorang guru kepada siswa. Melalui penyediaan media pembelajaran yang tepat, siswa dapat aktif berinteraksi

dengan sumber belajar seperti buku paket, dan atau materi yang dipaparkan oleh guru melalui media.

Untuk itu, penulis berinisiatif untuk membuat suatu media pembelajaran untuk membantu siswa dalam proses pengkonjugasian kata kerja yang mudah dan praktis dibawa. Dalam hal ini, peneliti akan membuat media pembelajaran berupa kamus konjugasi berbasis Macromedia Flash guna membantu siswa dalam mengkonjugasikan kata kerja lebih baik. Adanya konjugasi kata kerja, arti dari kata kerja dan contoh kalimat yang dipadukan dengan aneka gambar yang menarik perhatian siswa mengenai materi kata kerja, serta latihan untuk mengetahui kemampuan siswa dan media tersebut dapat diinstal di telepon genggam. Seperti yang diungkapkan Leshin, dkk (sebagaimana dikutip Arsyad 2002: 801-101) beberapa jenis media pembelajaran salah satunya adalah media berbasis visual (image atau perumpamaan). Media visual tersebut dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Selain itu menurut Arsyad (2009: 25-27) salah satu manfaat praktis dari media gambar dalam proses pembelajaran salah satunya adalah media gambar dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar. Dan juga file media pembelajaran tersebut dapat dikopi di telepon pintar (smartphone) sehingga mudah dan praktis dibawa ke sekolah.

Contoh media visual:



Isi dari media pembelajaran berbentuk CD interaktif adalah adanya konjugasi kata kerja, arti dari kata kerja dan contoh kalimat yang dipadukan dengan aneka gambar yang menarik perhatian siswa mengenai materi kata kerja, serta latihan untuk mengetahui kemampuan siswa. Dengan media pembelajaran interaktif tersebut siswa dapat belajar tidak hanya di sekolah, tetapi juga belajar mandiri dengan adanya media yang disediakan tersebut dan dapat diaplikasikan dalam telepon genggam.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa saja kebutuhan guru dan siswa akan media pembelajaran tentang konjugasi pada kelas XI?
2. Bagaimanakah isi media dan desain pembelajaran interaktif bahasa Prancis tentang konjugasi pada siswa SMA kelas XI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendiskripsikan kebutuhan guru dan siswa terhadap media pembelajaran tentang konjugasi kata kerja pada kelas XI.
2. Mengembangkan isi media dan desain pembelajaran interaktif bahasa Prancis tentang konjugasi pada siswa SMA kelas XI.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini:

1. Bagi guru:
 - a. media pembelajaran ini dapat membantu guru untuk membantu siswa mengkonjugasikan kata kerja (verba).
 - b. media pembelajaran ini juga akan membantu guru untuk menggugah minat dan semangat siswa dalam mempelajari bahasa Perancis.
2. Bagi siswa:
 - a. media pembelajaran dapat membuat siswa tertarik mendalami materi kata kerja (verba) karena dikemas dalam program pembelajaran interaktif Macromedia Flash.
 - b. media pembelajaran memungkinkan siswa mengulang materi ini setelah tiba di rumah atau saat mereka membutuhkannya.

BAB 2

LANDASAN TEORI

Pada bagian ini akan dipaparkan sejumlah pendapat para ahli yang terdapat pada berbagai sumber sebagai acuan dalam penelitian ini. Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Membantu siswa Mengkonjugasikan Kata Kerja Bahasa Prancis SMA Kelas XI Bahasa”, maka landasan teori yang akan dipaparkan dalam bab ini adalah : kajian pustaka, kata kerja bahasa Prancis, media pembelajaran, *Macromedia Flash*, serta materi kelas XI.

2.1 Kajian Pustaka Penelitian yang Sejenis

Mengacu pada penelitian sebelumnya tentang ‘Pengembangan Kamus Khusus Konjugasi Verba Bahasa Prancis untuk Siswa Kelas X SMA’ oleh Ranny Krisdwianto (2301406021). Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya peneliti hanya membuat kamus kata kerja berbentuk buku saja berisi tentang kata kerja dan konjugasi kata kerja saja. Sama halnya dengan kamus khusus konjugasi tersebut namun pada penelitian ini peneliti akan membuat media dengan menggunakan media *Macromedia Flash* yang dapat diaplikasikan ditelepon genggam, dan berisi kata kerja, konjugasi kata kerja, arti kata kerja, contoh kalimat, animasi gambar, dan soal evaluasi.

2.2 Kata Kerja (*Verba*)

2.2.1 Pengertian Kata Kerja

Kata kerja atau verba dalam bahasa Prancis sama halnya dengan pengertian kata kerja pada umumnya. Kata kerja menunjukkan aksi, kegiatan, atau maksud dari suatu kalimat.

Moullec dan Erytryasilani (2002:3) menjelaskan bahwa verba Prancis terdiri dari dua bagian, yaitu akar kata (*radical*) dan akhiran (*terminaison*). Akhiran dapat berubah, sedangkan akar kata pada umumnya tidak berubah, disebut tak variabel.

Grévisse (1975) sebagaimana dikutip oleh Charaudeau (1999 : 28)

‘..... Qu’*on* le définisse comme ‘un mot qui exprime, soit l’action faite ou subie par le sujet, soit l’existence ou l’état du sujet, soit l’union de l’attribut au sujet’ (Grévisse, 1975), et l’*on* sera en droit de se demander si des verbes comme dormir, rêver, coûter, concerner, rester sont des actions ou des états.’

‘..... Bahwa penjelasannya seperti ‘ sebuah kata yang mengekspresikan, atau tindakan dibuat atau diderita oleh subjek, baik keadaan atau keadaan subjek, dan paduan kata sifat pada subjek’ (Grévisse, 1975), dan kita dapat bertanya apakah kata kerja seperti tidur, bermimpi, harga, menyangkut, tinggal menyatakan tindakan-tindakan atau keadaan-keadaan?’

Jadi, kata kerja adalah bagian terpenting dalam membentuk sebuah kalimat karena kata kerja memberikan makna yang jelas pada kalimat. Oleh karena itu dalam bahasa Prancis kalimat yang baik dan jelas harus memiliki kata kerja. Dan dalam bahasa Prancis kata kerja tersebut mengalami pengkonjugasian sesuai dengan subjek dan kala waktu.

2.2.2 Konjugasi Kata Kerja Bahasa Prancis

Bahasa Prancis mengenal konjugasi pada kata kerja, artinya setiap kata kerja akan mengalami perubahan, tergantung pada subjeknya.

Menurut Pougeoise (1996:123)

La conjugation est l'ensemble des formes définies le verbe du point de vue morphologique. Les flexions ou <<désinences verbales>> sont des terminaisons qui s'ajoutent à un radical. Par ex, le morphème -er et la flexion commune à tous le verbe du même type que chanter. Ces formes fléchies ont pour fonction de marquer les catégories de personne et de nombre (je chante, tu chantes, nous chantons), de mode (nous chantons, que nous chantions), de temps (je chante, je chantais, je chanterai, je chanterais etc), et d'apect (il chante, il chantait, il a chanté), parfois de la voix (il juge, il est jugé).

'Konjugasi adalah keseluruhan bentuk rumusan verba dipandang dari segi morfologi. Perubahan pada "akhiran verba" merupakan akhiran yang ditambahkan pada akar kata. Contohnya bentuk -er, dan perubahan serupa pada semua verba berakhiran -er. Bentuk tersebut berfungsi untuk menandai kategori persona dan jumlah persona (saya bernyanyi, kamu bernyanyi, kita bernyanyi), modus (kita bernyanyi, kita bernyanyi), waktu (saya bernyanyi, saya bernyanyi, saya bernyanyi, saya bernyanyi, saya bernyanyi, dan sebagainya), dan kala (dia bernyanyi, dia bernyanyi, dia menyanyikan), terkadang sebagai tanda diatesis (dia mengadili, dia hakim).'

Konjugasi bahasa Prancis sangat berperan penting dalam membuat kalimat. Karena kata kerja bahasa Prancis dapat dikonjugasikan sesuai dengan subjek dan juga kala waktunya.

2.2.3 Kala

Ruslan (2009 : 116), menyatakan bahwa untuk mempelajari verba bahasa Prancis sangat kompleks dan belum ada peraturan khususnya. Selain itu menurut Brossier (2008 : 116), kata kerja bahasa Prancis dibagi menjadi tiga kelompok yaitu:

1. Kelompok pertama –er
2. Kelompok kedua –ir
3. Kelompok ketiga kata kerja tidak beraturan

Selain dibagi menjadi tiga kelompok konjugasi tersebut juga dikonjugasikan sesuai dengan kala waktunya, seperti :

Tabel 2.1 : Konjugasi menurut kala waktu

Kelompok dasar	Temps simples	Temps composes
1. Indicatif	<ul style="list-style-type: none"> • Présent • Passé simple • Imparfait • Futur simple 	<ul style="list-style-type: none"> • Passé composé • Passé antérieur • Plus-que-parfait • Futur antérieur
2. Conditionnel	<ul style="list-style-type: none"> • présent 	<ul style="list-style-type: none"> • Passé 1 • Passé 2
3. Subjonctif	<ul style="list-style-type: none"> • Présent • imparfait 	<ul style="list-style-type: none"> • Passé • Plus-que-parfait
4. Impératif	<ul style="list-style-type: none"> • présent 	<ul style="list-style-type: none"> • passé
5. Infinitif	<ul style="list-style-type: none"> • présent 	<ul style="list-style-type: none"> • passé
6. Participe	<ul style="list-style-type: none"> • présent 	<ul style="list-style-type: none"> • passé
7. gérondif	<ul style="list-style-type: none"> • présent 	<ul style="list-style-type: none"> • passé

Namun, dalam pembelajaran di SMA hanya diajarkan indicatif dengan kala waktu tertentu, yaitu :

- 1) **Présent**, konjugasi waktu sekarang.

Contoh : J'**achète** un chat. (saya membeli seekor kucing.)

2) *Imparfait*

- Dipergunakan untuk waktu lampau yang menunjukkan sebuah aktivitas telah berlangsung.

Contoh : je me *levais* tous les jours à six heures “saya bangun setiap hari pukul enam”.

- Dipergunakan untuk waktu lampau yang menggambarkan suatu aktivitas sering dilakukan.

Contoh : il y *avait* des accidents tout le week-end. “dulu selalu terjadi kecelakaan setiap akhir pekan”.

- 3) *Futur simple*, dipergunakan untuk menempatkan perbuatan di waktu yang akan datang.

Contoh : je regarderai le film à huit heures. “saya akan menonton film jam delapan”.

- 4) *Passé composé*, pada umumnya menunjukkan perbuatan yang telah berlangsung di waktu lampau, tetapi perbuatan ini masih berhubungan dengan waktu pembicaraan, baik karena perbuatan berlangsung pada saat yang sama dengan saat sekarang, maupun karena akibat dari perbuatan ini masih terasa. Kalimat kala *passé composé* ini dapat disusun dengan verba bantu **avoir** dan **être**.

Contoh :

- Kata bantu **être**

Hier soir, je **suis allé** au marché. ”Kemarin sore, saya telah pergi ke pasar”.

- Kata bantu **avoir**

Il a visité Paris. ‘Dia telah mengunjungi Paris’.

5) **Passé récent**, waktu yang baru saja menunjukkan aktivitas yang dikerjakan.

Contoh : Mademoiselle Marie **vient de sortir**. ‘nona Maria baru saja keluar’.

6) **Futur proche**, digunakan untuk sesuatu hal yang akan segera terjadi dan pasti.

Contoh : Je **vais acheter** un stylo. ‘saya akan segera membeli bolpoin’.

Jadi dapat disimpulkan bahwa setiap kata kerja bahasa Prancis dapat dikonjugasikan sesuai dengan kala waktunya. Baik itu waktu sekarang, yang akan datang, dan yang telah terjadi.

2.3 Media Pembelajaran

2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari “Medium” yang secara harfiah berarti “Perantara” atau “Pengantar” (Sadiman, dkk 2010:6). Media erat hubungan dalam proses belajar mengajar karena pada hakekatnya proses tersebut adalah proses komunikasi, penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Menurut Sukiman (2012:29), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Dalam kegiatan belajar mengajar, media memiliki peran yang penting dalam meningkatkan prestasi siswa. Briggs (2009:6) berpendapat bahwa media

merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar.

Jadi, media pembelajaran yaitu komponen komunikasi yang dari pengantar(guru) kepada penerima (siswa) dengan tujuan untuk menyampaikan pesan-pesan dalam pembelajaran dan mendorong terjadinya proses belajar mengajar. Agar pesan-pesan pendidikan yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh siswa, maka dalam proses komunikasi pendidikan tersebut diperlukan wahana penyalur pesan yang disebut media pembelajaran. Agar dapat menggunakan sebuah media pembelajaran dengan baik, perlu diperhatikan juga fungsi dan manfaat media tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2.3.2 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Efektivitas proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh faktor metode dan media pembelajaran yang digunakan. Keduanya saling berkaitan, dimana pemilihan metode tertentu akan berpengaruh terhadap jenis media yang akan digunakan. Selain pengertian mengenai media pembelajaran, media juga memiliki beberapa fungsi dan manfaat.

Levie dan Lentz sebagaimana dikutip oleh Arsyad (2005: 16), khususnya media visual, mengemukakan bahwa media pembelajaran memiliki empat fungsi, yaitu :

1. Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

2. Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar.
3. Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambing visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
4. Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan peserta didik yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Sadiman (2007:17) menyatakan secara umum media pendidikan mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra, seperti misalnya:
 - a. objek yang terlalu besar, bisa digantikan dengan realita gambar, film bingkai, film, atau model;
 - b. objek yang kecil, dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau gambar;

- c. gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high-speed photography*;
 - d. kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal;
 - e. objek terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain;
 - f. konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain) dapat divisualisasikan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain.
3. Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk:
- a. menimbulkan kegairahan belajar;
 - b. memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan atau kenyataan.
 - c. memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
4. Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan guru dan siswa juga

berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan, yaitu dengan kemampuannya adalah:

- a. memberikan perangsang yang sama;
- b. mempersamakan pengalaman;
- c. menimbulkan persepsi yang sama.

Sudjana dan Rivai sebagaimana dikutip oleh Arsyad (2011:24-25) menyatakan beberapa manfaat media pembelajaran antara lain:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi dan tidak membosankan.
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Dari uraian di atas, media pembelajaran memiliki fungsi dan manfaat dalam proses pembelajaran yaitu media pembelajaran mempunyai fungsi sebagai media pembelajaran sehingga akan mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu yang dihadapi siswa. Adapun manfaat dari media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk membantu atau menumbuhkan motivasi dalam proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dari fungsi dan manfaat tersebut tentunya diperlukan sebuah media yang tepat dan sesuai dengan materi yang dipelajari.

2.3.3 Jenis Media Pembelajaran

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan berbagai dampak positif, di antaranya adalah dampak positif bagi dunia pendidikan dengan diperkayanya sumber dan media pembelajaran seperti buku, modul, film, video, televisi, slide, flash animasi, atau web. Menurut Usman (2002:27), media dapat dibedakan menjadi delapan jenis media pengajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu: (1) media audio visual gerak, (2) media audio visual diam, (3) media audio semi gerak, (4) media visual gerak, (5) media visual diam, (6) media visual semi gerak, (7) media audio, (8) media cetak.

Adapun Sadiman (2008:28), menyatakan bahwa media pengajaran dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu media audio, media proyeksi diam, dan media grafis. Media berbasis komputer disebut juga multimedia karena dapat menghasilkan pembelajaran interaktif yang menggabungkan audio dan visual.

Seels & Glasgow sebagaimana dikutip oleh Arsyad (2007:33), dilihat dari segi perkembangan teknologi, jenis media pembelajaran dapat dibagi menjadi dua kategori besar yaitu media tradisional dan media teknologi mutakhir.

1. Media tradisional

- a. Media visual diam yang diproyeksikan, media yang termasuk dalam kelompok ini adalah proyeksi opaque (tak tembus pandang), proyeksi overhead, slide dan film strip.
- b. Visual yang tak diproyeksikan yaitu; gambar, poster, foto, charts, grafik, diagram, pameran, dan papan info.
- c. Audio: rekaman piringan, pita kaset.

- d. Penyajian multimedia ; slide plus suara (tape), multi image.
 - e. Visual dinamis yang diproyeksikan : film, televisi, dan video.
 - f. Cetak : buku teks, modul, teks terprogram, workbook, majalah ilmiah, dan lembaran lepas (handout).
 - g. Permainan : teka-teki, simulasi dan permainan papan.
 - h. Realita: model dan manipulatif.
2. Media teknologi mutakhir
- a. Media berbasis telekomunikasi; teleconference dan kuliah jarak jauh.
 - b. Media berbasis microprosesor, permainan komputer (berbasis microprosesor), sistem tutor intelijen, interaktif, computer-assisted instruction, hypermedia, dan compact (video) disc.

Dari uraian tentang jenis-jenis media yang telah disebutkan, penelitian ini akan menggunakan penggabungan antara media visual dan multimedia yang dirancang menggunakan program animasi Macromedia Flash. Multimedia yang digunakan adalah multimedia interaktif karena program animasi Macromedia Flash merupakan media yang berbasis komputer dilengkapi dengan alat pengontrol di mana pengguna media dapat mengoperasikan sendiri apa yang dikehendaki.

2.4 Macromedia Flash

MacromediaFlash adalah aplikasi perangkat lunak (*software*) yang seringdigunakan untuk membuat animasi pada web. Macromedia flash merupakan suatu software yang sekarang menjadi salah satu standar untuk industri

multimedia dan telah memperoleh jumlah pengguna yang cukup besar. Keunikan dan kelebihan Macromedia Flash ini adalah mampu membuat animasi vektor dan interaktivitas yang sangat menarik bagi penggunanya. Gambar hasil dari program *MacromediaFlash* dapat diformat ke dalam bentuk yang lain untuk dipergunakan pada proses pembuatan desain web yang secara tidak langsung mengadaptasi aplikasi flash.

Dengan adanya pemrograman ActionScript dalam *Macromedia Flash* memungkinkan untuk membuat animasi serta visualisasi yang berkaitan dengan penyajian informasi baik kuis, puzzle, maupun aplikasi interaktif lainnya. ActionSkript merupakan bahasa pemrograman visual yang berorientasi pada obyek yang memiliki struktur, sintaks, dan tata bahasa mirip dengan pemrograman C++ yaitu bahasa pemrograman yang dikembangkan oleh Bjarne Stroustrup dan merupakan penyempurnaan dari bahasa C yang dikembangkan di Dennis Ritchie pada awal 1970-an.

Kelebihan program aplikasi *Adobe Flash*, yaitu:

- a. Merupakan teknologi animasi web yang paling populer saat ini sehingga banyak didukung oleh berbagai pihak.
- b. Ukuran file yang kecil dengan kualitas yang baik.
- c. Kebutuhan *hardware* yang tidak tinggi.
- d. Dapat membuat *website*, cd-interaktif, animasi web, animasi kartun, kartu elektronik, iklan TV, *banner* di web, presentasi interaksi, permainan, aplikasi *web* dan handphone.

- e. Dapat ditampilkan di berbagai media seperti Web, CD-ROM, VCD, DVD, Televisi, Handphone dan PDA.
- f. Adanya Actionscript yang dapat membuat animasi dengan menggunakan kode sehingga memperkecil ukuran file. Karena adanya *actionscript* ini juga *Flash* dapat untuk membuat game karena script dapat menyimpan variabel dan nilai, melakukan perhitungan, dan sebagainya. yang berguna dalam game. Selain itu, *Flash* adalah program berbasis vektor.

Dalam penelitian ini menggunakan media berbasis animasi yang dapat ditampilkan di telepon genggam yang terdiri dari arti kata kerja, contoh dalam kalimat, serta konjugasi kata kerja, sehingga memudahkan siswa dalam mengkonjugasikan kata kerja bahasa Prancis.

2.5 Materi Bahasa Prancis Kelas XI

Pada silabus mata pelajaran Bahasa Prancis (mata pelajaran peminatan) kelas XI terdapat dua topik yaitu kehidupan keluarga (*la vie familiale*) dan kehidupan sehari-hari (*la vie quotidienne*). Kedua topik tersebut dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 2.2 : Materi dan sub topik dalam topik kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari.

Topik	Materi Pokok	Kata Kerja
Kehidupan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> • Présenter les membres de famille • Saluer une personne • Raconter de sa famille • Adjectifs possessifs 	Être, avoir, aller, prendre, venir verbe 3 ^{ème} groupe (en-IR)

	<ul style="list-style-type: none"> • Noms des relations familiales 	
Kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Demander le temps • L'expression indiquant la fréquence ou la régularité • Article contractée • Preposition de lieu • Les noms qui a la relation avec les activités de famille 	Pronominaux v.2 ^{em} groupe (irregulier)

Berdasarkan tabel 2.2 diketahui bahwa terdapat dua topik yaitu kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari yang memiliki sepuluh sub topik yakni *'présenter les membres de famille', 'saluer une personne', 'raconter sa famille', 'adjectifs possessifs', 'noms des relations familiales', 'demander le temps', 'l'expression indiquant la fréquence ou la régularité', 'article contracté', 'preposition de lieu', dan 'les noms qui a la relation avec les activités de famille'*. Adapun kata kerja yang dipelajari *'Être, avoir, aller, prendre, venir verbe 3^{ème} groupe (en-IR)', dan 'pronominaux v.2^{em} groupe (irregulier)'*.

Mengacu pada penelitian sebelumnya mengenai Pengembangan kamus kata kerja bahasa Prancis untuk SMA kelas X oleh Ranny Krisdwianto yang telah membuat kamus kata kerja bahasa Prancis dengan 107 kata kerja. Pada penelitian ini peneliti menambahkan 43 kata kerja yang diajarkan dikelas XI, dan mengacu pada buku pengangan kelas XI yaitu *Bonjour Chers Amis*.

Tabel 2.3 : Daftar kata kerja bahasa Prancis SMA.

139. Accepter	189. Écrire	238. Regarder
140. Accueillir	190. Effacer	239. Regretter
141. Acheter	191. Emprunter	240. Rencontrer
142. Admirer	192. Entrer	241. Rendre
143. Adorer	193. Envoyer	242. Rentrer
144. Aider	194. Épeler	243. Réparer
145. Aimer	195. Essayer	244. Répéter
146. Aller	196. Éteindre	245. Répondre
147. Allumer	197. Être	246. Rester
148. Appeler	198. Faire	247. Réunir
149. Apprendre	199. Féliciter	248. Réussir
150. Arrêter	200. Finir	249. Revenir
151. Arriver	201. Fleurir	250. Rire
152. Arroser	202. Gagner	251. Saluer
153. Attendre	203. Grandir	252. S'asseoir
154. Avoir	204. Grossir	253. Se coucher
155. Baisser	205. Habiter	254. S'habiller
156. Batter	206. Imaginer	255. S'inscrire
157. Boire	207. Indiquer	256. Se laver
158. Brosser	208. Inviter	257. Se lever
159. Changer	209. Jouer	258. S'occuper
160. Chanter	210. Lire	259. Se promener
161. Chercher	211. Manger	260. Se réveiller
162. Choisir	212. Marcher	261. Servir
163. Commencer	213. Marier	262. Sortir
164. Comparer	214. Mentir	263. Souhaiter
165. Compléter	215. Mettre	264. Sourire
166. Comprendre	216. Montrer	265. Suivre
167. Conduire	217. Nager	266. Téléphoner
168. Conjuguer	218. Observer	267. Traduire
169. Connaitre	219. Offrir	268. Travailler
170. Conseiller	220. Oublier	269. Trouver
171. Consulter	221. Ouvrir	270. Utiliser
172. Continuer	222. Parler	271. Vendre
173. Couper	223. Partir	272. Venir
174. Courir	224. Passer	273. Visiter
175. Croire	225. Payer	274. Voir
176. Demander	226. Pleurer	275. Vouloir

177. Descendre	227. Porter	276. Voyager
178. Détester	228. Poser	
179. Devoir	229. Posséder	
180. Dîner	230. Pouvoir	
181. Dire	231. Préférer	
182. Discuter	232. Prendre	
183. Donner	233. Préparer	
184. Dormir	234. Présenter	
185. Doucher	235. Proposer	
186. Durer	236. Rappeler	
187. Économiser	237. Refuser	
188. Ecouter		

Dari data kata kerja yang diperoleh didapat 138 kata kerja. Semua kata kerja akan dikonjugasikan sesuai dengan subjek, kala waktu, berisi contoh kalimat, arti kata kerja, dan animasi gambar.

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, subjek penelitian, sasaran penelitian, langkah-langkah penelitian, data dan sumber data.

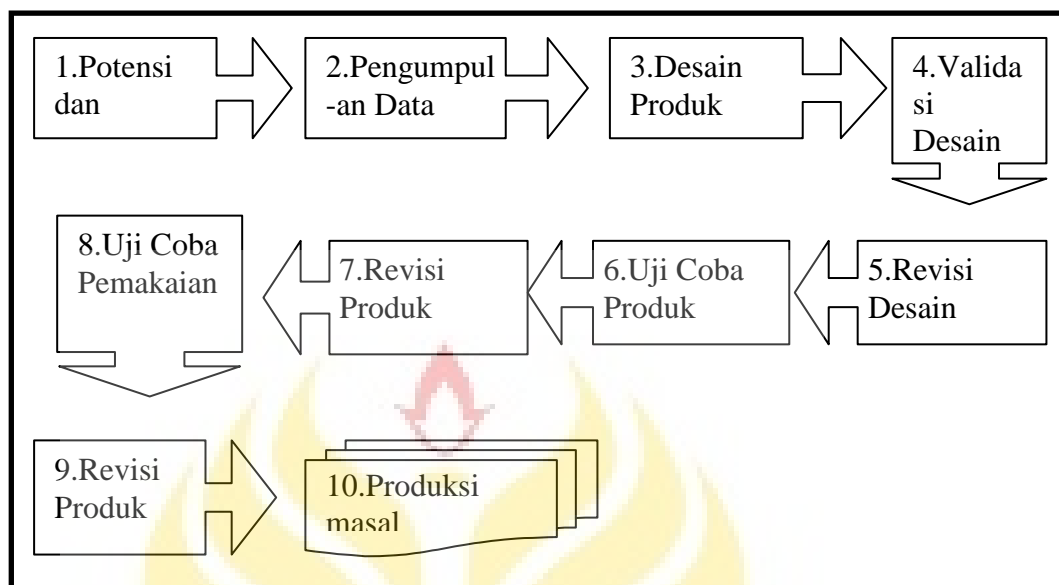
3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka dipergunakan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Sugiyono (2010:407), metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

R&D memiliki sepuluh langkah penelitian, seperti yang tertera pada bagan berikut:

Bagan 3.1 : Bagan Penelitian dan Pengembangan

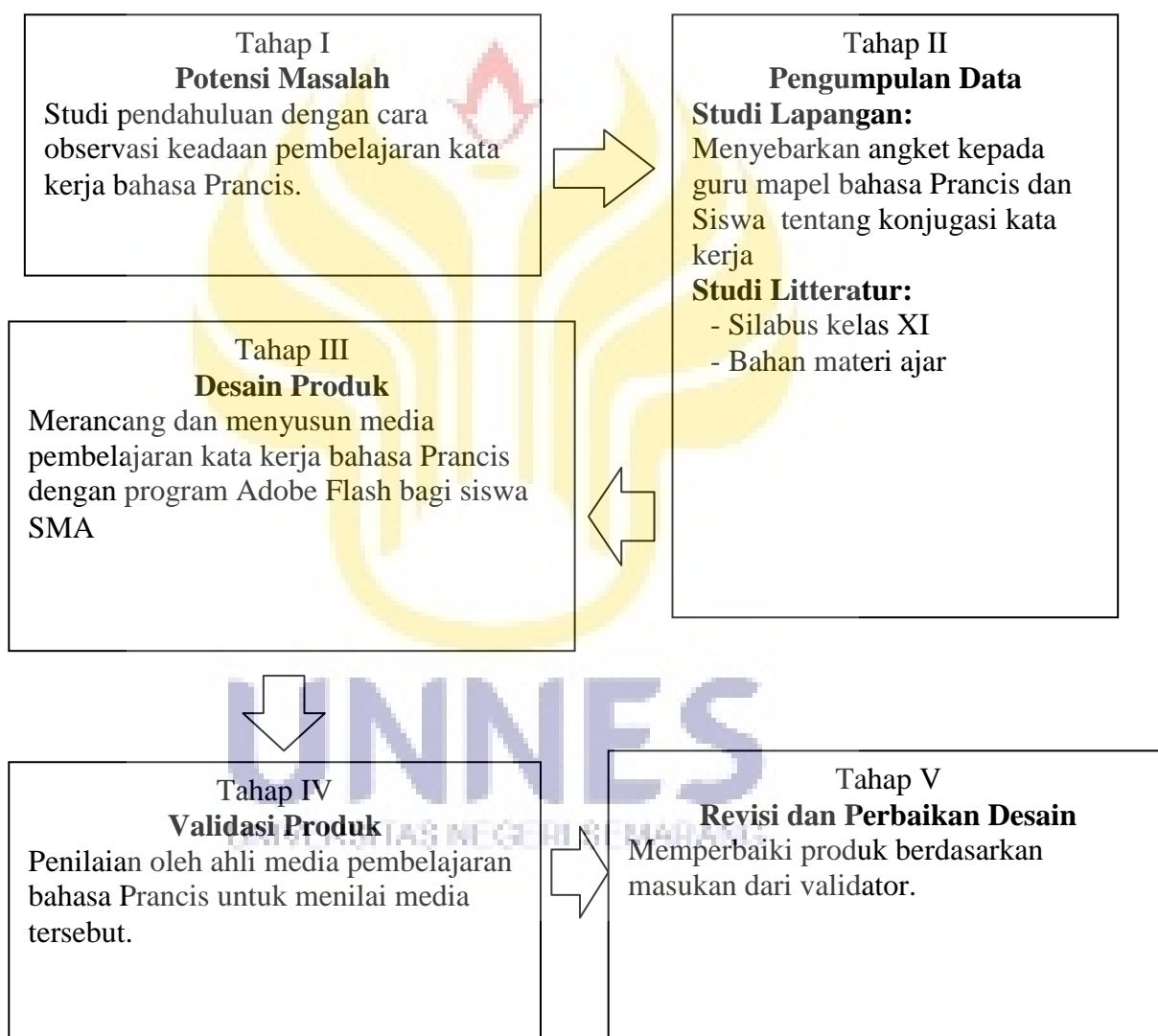


Pada bagan 3.1 terlihat bahwa terdapat 10 langkah penelitian dan pengembangan mulai dari melihat potensi dan masalah, dilanjutkan dengan pengumpulan data, membuat desain produk, validasi desain produk dan revisi desain tersebut yang dilanjutkan dengan uji coba produk serta revisi produknya, kemudian langkah selanjutnya yakni uji coba pemakaian dan seterusnya bila masih ditemukan kekurangan, maka akan dilakukan revisi produk kembali, setelah produk dirasa cukup baik dan pas barulah langkah terakhir dilakukan produksi masal atau dipakai secara luas Sugiyono (2010:409). Dari 10 langkah penelitian tersebut, peneliti hanya melakukan 5 langkah karena adanya keterbatasan waktu dan dana. Lima langkah tersebut, yaitu: (1) potensi dan masalah (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain produk dan uji ahli media pembelajaran, (5) revisi media. Kelima langkah tersebut dijabarkan dalam tabel sebagai berikut :

Masalah Karena keterbatasan waktu dalam hal ini peneliti hanya akan mengadopsi lima langkah dalam penelitiannya yakni potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, serta revisi desain.

Alur kelima langkah tersebut disajikan dalam bagan berikut:

Bagan 3.2 Alur penelitian dan pengembangan penelitian ini.



3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa SMA kelas XI.

3.3 Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran Interaktif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengkonjugasi kata kerja (verb) dengan memanfaatkan *Macromedia Flash* bagi siswa kelas XI Bahasa SMA. Media pembelajaran ini berisi konjugasi kata kerja, arti dari kata kerja dan contoh kalimat yang dipadukan dengan aneka gambar, serta evaluasi kemampuan siswa dalam mengaplikasikan materi tersebut.

3.4 Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan dalam penelitian ini yaitu meliputi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi, dan revisi desain. Berikut uraian kelima langkah tersebut.

3.4.1 Potensi dan Masalah

Pada langkah ini, peneliti menemukan beberapa potensi melalui observasi pada saat PPL di SMA Negeri 2 Ungaran yaitu pembelajaran bahasa Prancis yang telah diajarkan dari kelas X, serta alat komunikasi atau telepon genggam (smartphone) yang dimiliki siswa yang sudah canggih, dan telepon genggam (smartphone) yang selalu dibawa oleh siswa daripada buku atau laptop. Berdasarkan observasi peneliti pada saat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan wawancara dengan guru pengampu bahasa Perancis di SMA Negeri 2 Ungaran, selain potensi yang diperoleh peneliti juga menemukan masalah dalam proses belajar mengajar para siswa kesulitan untuk

mengkonjugasikan kata kerja bahasa Prancis dan belum ada media yang membantu siswa dalam mengkonjugasikan kata kerja.

Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif bahasa Perancis dalam pembelajaran kata kerja untuk siswa kelas XI. Media pembelajaran *Macromedia Flash* dipilih karena dapat membantu siswa dalam mempelajari kata kerja bahasa Prancis yang dapat diaplikasikan ke telepon genggam (smartphone). Media ini dilengkapi dengan adanya konjugasi kata kerja, arti dari kata kerja dan contoh kalimat yang dipadukan dengan aneka gambar yang menarik perhatian siswa, serta latihan untuk mengetahui kemampuan siswa. Media ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami dan menggunakannya.

3.4.2 Pengumpulan Data

Data-data pendukung dalam mengembangkan media Interaktif berbasis animasi didapatkan berdasarkan studi pendahuluan dengan melakukan observasi ke sekolah dan melakukan wawancara dengan guru SMA Negeri 2 Ungaran, guna melengkapi analisis kebutuhan media pembelajaran bahasa Prancis untuk kelas XI.

Untuk analisis kebutuhan digunakan metode angket. Angket analisis kebutuhan disebarakan pada siswa SMA, di SMA Negeri 2 Ungaran. Hal ini ditujukan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan guru dan siswa terhadap media pembelajaran kata kerja bahasa Prancis.

Peneliti menjelaskan mengenai angket tersebut dan tata cara pengisian angket, kemudian siswa dapat mengisi angket yang telah dibagi. Berikut kisi-kisi angket kebutuhan untuk siswa;

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen analisis kebutuhan pembelajaran kata kerja bahasa Prancis untuk siswa SMA kelas XI.

Aspek	Indikator	No. Butir soal	Jumlah butir Soal
1. Pembelajaran kata kerja bahasa Prancis	1. Ada atau tidaknya kesulitan dalam pembelajaran bahasa Prancis	1, 2	2
	2. Kesulitan dalam pengkonjugasian kata kerja bahasa Prancis	3	1
	3. Proses pengajaran kata kerja bahasa Prancis	4	1
2. Media dalam pembelajaran kata kerja bahasa Prancis	1. Pendapat siswa terhadap media dalam pembelajaran kata kerja	5	1
	2. Intensitas penggunaan media untuk melatih siswa dalam pengkonjugasian kata kerja	6	1
	3. Media yang pernah diberikan kepada siswa	7	1
	4. Pendapat tentang media yang sudah ada	8	1
	5. Pendapat tentang media yang akan diberikan	9,10	2
Jumlah			10

Pada angket tentang pembelajaran kata kerja bahasa Prancis yang diperoleh siswa terdapat beberapa aspek yaitu ada atau tidaknya kesulitan dalam pembelajaran bahasa Prancis, kesulitan dalam pengkonjugasian kata kerja bahasa Prancis, serta proses pengajaran kata kerja bahasa Prancis.

Pada angket tentang media dalam pembelajaran kata kerja bahasa Prancis juga terdapat beberapa aspek diantaranya adalah tanggapan media dalam pembelajaran kata kerja, keseringan media untuk melatih siswa dalam pengkonjugasian kata kerja, media yang pernah diberikan kepada siswa, pendapat media yang sudah ada, dan pendapat tentang media yang akan diberikan.

3.4.3 Desain Produk

Pada langkah ini, peneliti memilah dari data-data yang telah diperoleh pada tahap kedua untuk merancang desain produk yaitu media Interaktif dengan program *Macromedia Flash* agar siswa dapat berinteraksi secara langsung. Media yang dikembangkan tersebut berisi konjugasi kata kerja, arti dari kata kerja dan contoh kalimat yang dipadukan dengan aneka gambar, serta evaluasi kemampuan siswa dalam mengaplikasikan materi tersebut.

Desain produk tersebut berdasarkan silabus mata pelajaran Bahasa Prancis yang dikembangkan melalui program *Macromedia Flash* yang diantaranya membuat konsep dan rancangan (design). Berikut penjelasan perencanaan media pembelajaran kata kerja bahasa Prancis.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Materi Produk

Subtema	Materi dalam produk	
	Unsur kata kerja	Keterangan materi
• La Vie Familiale	- Verbe: Être, avoir, aller, prendre, venir verbe 3 ^{ème} groupe (en-IR) Accepter, Accueillir, Acheter, Admirer, Adorer, Aider,	Berisi konjugasi kata kerja, arti dari kata kerja dan contoh kalimat yang

	<p>Aimer, Aller, Allumer, Appeler, Apprendre, Arrêter, Arriver, Arroser, Attendre, Avoir, Baisser, Batter, Boire, Brosser, Changer, Chanter, Chercher, Choisir, Commencer, Comparer, Compléter, Comprendre, Conduire, Conjuguer, Connaitre, Conseiller, Consulter, Continuer, Couper, Courir, Croire, Demander, Descendre, Detester, Devoir, Dîner, Dire, Discuter, Donner, Dormir, Doucher, Durer, Économiser, Ecouter, Écrire, Effacer, Emprunter, Entrer, Envoyer, Épeler, Essayer, Éteindre, Être, Faire, Féliciter, Finir, Fleurir, Gagner, Grandir, Grossir, Habiter, Imaginer, Indiquer, Inviter, Jouer, Lire, Manger, Marcher, Marier, Mentir, Mettre, Montrer, Nager, Observer, Offrir, Oublier, Ouvrir, Parler, Partir, Passer, Payer, Pleurer, Porter, Poser, Posséder, Pouvoir, Préférer, Prendre, Préparer, Présenter, Proposer, Rappeler, Refuser, Regarder, Regretter, Rencontrer, Rendre, Rentrer, Réparer,</p>	<p>dipadukan dengan aneka gambar yang menarik, serta latihan untuk mengetahui kemampuan siswa.</p>
--	--	--

<ul style="list-style-type: none"> • La Vie Quotidienne 	<p>Répéter, Répondre, Rester, Réunir, Réussir, Revenir, Rire, Saluer, S'asseoir, Se coucher, S'habiller, S'inscrire, Se laver, Se lever, S'occuper, Se promener, Se réveiller, Servir, Sortir, Souhaiter, Sourire, Suivre, Téléphoner, Traduire, Travailler, Trouver, Utiliser, Vendre, Venir, Visiter, Voir, Vouloir, Voyager</p> <p>- Verbe: Pronominaux v.2 em groupe (irregulier) S'appeler, S'asseoir, Se battre, Se brosser, Se coucher, Se doucher, S'endormir, S'en aller, S'habiller, S'inscrire, Se laver, Se lever, Se marier, Se mettre, S'occuper, Se parler, Se promener, Se rapeler, Se regarder, Se reveiller, Se tromper.</p>	
--	--	--

3.4.3.1 Konsep

Media pembelajaran kata kerja bahasa Prancis ini dikembangkan melalui program *Macromedia Flash* yang dapat diaplikasikan kedalam telepon genggam (smartphone). Media tersebut akan memudahkan siswa mempelajari kata kerja bahasa Prancis untuk siswa kelas XI. Media ini berisi konjugasi kata kerja, arti

dari kata kerja dan contoh kalimat yang dipadukan dengan aneka gambar yang menarik, serta latihan untuk mengetahui kemampuan siswa.

3.4.3.2 Rancangan (Design) Media Pembelajaran

Setelah konsep dibuat, langkah selanjutnya adalah membuat rancangan (design) media pembelajaran kata kerja bahasa Prancis untuk siswa kelas XI dengan program *Macromedia Flash*. Adapun rancangan media tersebut mencakup:

1) Kemasan Media Pembelajaran

Media pembelajaran kata kerja bahasa Prancis dengan program *Macromedia Flash* untuk siswa kelas XI ini dapat diaplikasikan dalam telepon genggam (smartphone). Pengemasan media ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk mempelajari kata kerja. Selain itu, diharapkan pula siswa dapat belajar mandiri tanpa harus bergantung pada keberadaan guru.

2) Isi Media Pembelajaran

Media pembelajaran kata kerja bahasa Prancis dengan program *Macromedia Flash* untuk siswa kelas XI ini berisi materi kata kerja sesuai dengan silabus kelas XI seperti materi kehidupan keluarga (*Être, avoir, aller, prendre, venir* verbe 3^{ème} groupe (en-IR)) dan kehidupan sehari-hari (Pronominaux v.2^{em} groupe (irregulier)). Selain materi, media ini berisi konjugasi kata kerja, arti dari kata kerja dan contoh kalimat yang

dipadukan dengan aneka gambar yang menarik, serta latihan untuk mengetahui kemampuan siswa.

3) Desain Bentuk

Media pembelajaran kata kerja bahasa Prancis dengan program *Macromedia Flash* untuk siswa kelas XI ini dapat diaplikasikan kedalam telepon genggam (smartphone), dan dipadukan konjugasi kata kerja, arti dari kata kerja dan contoh kalimat yang dipadukan dengan aneka gambar yang menarik, serta latihan untuk mengetahui kemampuan siswa.

3.4.4 Validasi Desain Produk

Pada tahap validasi, peneliti memilih ahli bahasa Prancis yang mampu mengetahui kesesuaian desain produk yang telah dibuat dengan permasalahan yang diangkat. Hal ini akan dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kekurangannya.

Selain itu, validasi produk bisa dilakukan dengan menghadirkan beberapa pakar berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang tersebut. Dalam memvalidasi sebuah produk menurut Sugiyono (2010:414) setiap pakar diminta untuk menilai desain tersebut, sehingga selanjutnya dapat diketahui kelemahan dan kekuatannya.

Untuk menguji alat tersebut, penulis membuat angket yang akan digunakan untuk menguji produk tersebut. Angket uji validasi ini akan membantu penulis untuk melihat kekurangan atau kelemahan alat evaluasi menyimak secara interaktif ini. Angket uji validasi ini diisi oleh dosen ahli. Selain memberikan koreksi, dosen ahli ini juga diharapkan memberi masukan dan saran untuk

perbaiki alat evaluasi menyimak yang telah dibuat. Sehingga produk yang dihasilkan memiliki kualitas dan kelayakan yang lebih baik dari sebelumnya.

Berikut adalah tabel validasi dosen:

Tabel 3.3 Pengujian Tampilan Media Pembelajaran

Aspek yang dinilai	Indikator	Kejelasan		Saran
		Jelas	Tidak	
Tampilan media interaktif kata kerja	Aspek Media: a. Konjugasi kata kerja <ul style="list-style-type: none"> • Être, avoir, aller, prendre, venir verbe 3^{ème} groupe (en-IR) • Pronominaux v.2^{em} groupe (irregulier) b. Arti kata kerja <ul style="list-style-type: none"> • Être, avoir, aller, prendre, venir verbe 3^{ème} groupe (en-IR) • Pronominaux v.2^{em} groupe (irregulier) c. Ketajaman gambar <ul style="list-style-type: none"> • Être, avoir, aller, prendre, venir verbe 3^{ème} groupe (en-IR) • Pronominaux v.2^{em} groupe (irregulier) 			

Tabel 3.4 Pengujian Materi Media Pembelajaran

Aspek yang dinilai	Indikator	Kesesuaian		Saran
		Sesuai	Tidak	
Isi media pembelajaran	Kesesuaian Materi dengan silabus : a. Être, avoir, aller, prendre, venir verbe 3 ^{ème} groupe (en-IR) b. Pronominaux v.2 ^{em} groupe (irregulier)			

Tabel 3.5 Pengujian Evaluasi pada Media Pembelajaran

Aspek yang dinilai	Indikator	Kejelasan		Saran
		Mendukung	Tidak	
Isi	Evaluasi mendukung penguasaan materi : a. Être, avoir, aller, prendre, venir verbe 3 ^{ème} groupe (en-IR) b. Pronominaux v.2 ^{em} groupe (irregulier)			

3.4.5 Revisi Desain

Segala kritik dan masukan dosen ahli menjadi dasar dalam melakukan revisi atau perbaikan media pembelajaran ini. Revisi media pembelajaran merupakan tahap akhir yang dilakukan dalam penelitian ini dan akan

menghasilkan media berupa media pembelajaran interaktif untuk membantu mengkonjugasikan kata kerja bahasa Prancis.

Setelah dilakukan uji validasi desain oleh dosen ahli, ditemukan beberapa kekurangan yakni pada penggunaan bahasa atau istilah yang kurang tepat, ketidaksesuaian judul media dengan isi media, serta isi evaluasi dalam media pembelajaran. Hasil dari revisi desain tersebut akan dipaparkan di bab 4 antara produk yang belum direvisi dan sesudah revisi, agar mengetahui perbaikan produk tersebut.



BAB 4

HASIL PENELITIAN

Dalam skripsi ini, peneliti menggunakan metode penelitian R&D (*Research and Development*). Adapun produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebuah media pembelajaran untuk membantu siswa mengkonjugasikan kata kerja bahasa Prancis SMA kelas XI, yang dibuat dengan *Macromedia Flash* dan dapat diaplikasikan kedalam telepon genggam (*Smartphone*). Sesuai dengan metode penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, bahwa peneliti menggunakan lima dari sepuluh langkah penelitian R&D yang diungkapkan oleh Sugiyono, (2010:409) yakni: Potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, dan revisi desain.

4.1 Potensi dan Masalah

Studi pendahuluan memberikan gambaran terhadap kondisi nyata lapangan yang menjadi objek penelitian. Tujuan studi pendahuluan adalah untuk melihat adanya potensi dan masalah yang dimiliki oleh sekolah. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Ungaran, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sudah cukup memadai dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pengajaran bahasa Prancis. Sarana dan prasarana tersebut adalah potensi yang dimiliki sekolah, yang dapat digunakan secara maksimal apabila proses belajar mengajar dilakukan dengan menggunakan media.

Selain itu, pembelajaran bahasa Prancis yang diajarkan dari kelas X SMA juga merupakan potensi yang dimiliki. Namun, dalam pembelajarannya

ditemukan masalah khususnya dalam pembelajaran kata kerja. Siswa mengalami kesulitan dalam pengkonjugasian kata kerja bahasa Prancis. Dalam pengkonjugasian kata kerja sudah ada buku konjugasi, namun sulit untuk mendapatkannya dipasaran sehingga siswa hanya memfotocopy dalam bentuk lembaran hitam-putih. Seringkali siswa malas untuk membawanya, siswa lebih suka membawa telepon genggam mereka daripada buku yang berat. Oleh karena itu, dibutuhkan media yang dapat membantu siswa mempelajari kata kerja dengan mudah, menarik, dan bisa dibawa kemanapun.

Berdasarkan potensi dan masalah tersebut, peneliti berupaya untuk melakukan analisis kebutuhan yang akan dijadikan sebagai dasar dalam pembuatan rancangan media pembelajaran *Macromedia Flash* dalam pengkonjugasian kata kerja bahasa Prancis yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa kelas XI.

4.2 Pengumpulan Data

Data-data pendukung dalam mengembangkan media Interaktif yakni berdasarkan studi pendahuluan dengan melakukan pengamatan atau observasi pada saat Praktik Pengalaman Lapangan dan angket yang diberikan untuk siswa. Setelah melakukan studi pendahuluan, peneliti melakukan studi literature dengan mengamati silabus materi pelajaran bahasa Prancis kelas XI, sebagai acuan dalam pembuatan desain produk dalam penelitian ini.

Berikut adalah hasil angket kebutuhan siswa tentang pembelajaran bahasa Prancis dan media pembelajaran kata kerja bahasa Prancis untuk SMA kelas XI.

4.2.1 Hasil Wawancara Dengan Guru SMA Negeri 2 Ungaran

Langkah ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat mengetahui kegiatan belajar mengajar khususnya pada pembelajaran bahasa Prancis khususnya pembelajaran kata kerja di SMA Negeri 2 Ungaran. Dengan adanya wawancara tentang kegiatan belajar mengajar tersebut maka diketahui bahwa dibutuhkan suatu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai solusi bagi guru dan siswa. Adapun tabel hasil wawancara dengan guru SMA Negeri 2 Ungaran adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 : Hasil Wawancara dengan Guru SMA Negeri 2 Ungaran

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ada kesulitan dalam pembelajaran bahasa Prancis?	Iya, siswa masih kesulitan dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran kata kerja.
2	Bagaimana proses kegiatan belajar mengajar untuk pembelajaran kata kerja?	Guru menjelaskan kata kerja, membagikan fotocopy konjugasi kata kerja, dan membuat latihan soal tentang kata kerja.
3	Apakah guru menggunakan media pembelajaran dalam mengajarkan keterampilan menyimak?	Menggunakan media, namun masih menggunakan powerpoint.
4	Bagaimana evaluasi untuk pembelajaran kata kerja?	Untuk evaluasi siswa diberikan soal kata kerja yang harus dikonjugasikan.

5	Bagaimanakah hasil evaluasi untuk pembelajaran kata kerja?	Kompetensi siswa kurang maksimal.
---	--	-----------------------------------

Pada tabel 4.1 tentang hasil wawancara dengan guru SMA Negeri 2 Ungaran, terdapat lima butir pertanyaan. Pada pertanyaan pertama, peneliti bertanya tentang apakah ada kesulitan dalam pembelajaran bahasa Prancis, kemudian guru menjawab bahwa iya, siswa masih kesulitan dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran kata kerja. Pada pertanyaan kedua, peneliti bertanya bagaimana proses kegiatan belajar mengajar untuk pembelajaran kata kerja, kemudian guru menjawab, pembelajaran dilakukan dengan menjelaskan kata kerja, membagikan fotocopy konjugasi kata kerja, dan membuat latihan soal tentang kata kerja. Pertanyaan ketiga yakni tentang apakah guru menggunakan media pembelajaran dalam mengajarkan keterampilan menyimak. Guru menjawab dalam pembelajaran menggunakan media, namun masih menggunakan powerpoint bahwa siswa kurang antusias, sehingga terkadang merasa bosan atau mengantuk. Pertanyaan selanjutnya adalah tentang bagaimana evaluasi untuk pembelajaran kata kerja, dan guru menjawab bahwa kompetensi siswa masih kurang maksimal.

4.2.2 Hasil Angket kebutuhan Siswa Tentang Pembelajaran Kata Kerja Bahasa Prancis di SMA kelas XI

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan angket kebutuhan siswa tentang pembelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 2 Ungaran adalah siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Prancis khususnya dalam pembelajaran kata kerja.

Dalam pembelajaran kata kerja guru sudah memberikan latihan namun siswa masih merasa kesulitan karena tidak adanya media yang dapat mendukung dalam pembelajaran kata kerja. Guru hanya memberikan lembaran foto copy kata kerja. Siswa kadang malas membuka atau membawanya

Sehingga peneliti akan membuat pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mengkonjugasikan kata kerja bahasa Prancis sesuai dengan karakter siswa yang dituangkan melalui angket yang peneliti bagikan, yang memiliki beberapa spek yaitu: (1) siswa setuju akan adanya media pembelajaran konjugasi kata kerja bahasa Prancis berbentuk flash yang dapat diaplikasikan dalam telepon genggam; (2) berisi konjugasi kata kerja, gambar, serta contoh kalimat.

4.3 Pengembangan Produk

4.3.1 Desain Produk

Setelah pengumpulan data dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah membuat desain produk. Produk yang akan dihasilkan yakni media interaktif berbasis *macromedia flash* yang dapat diaplikasikan dalam telepon genggam (smartphone) yang akan diperkenalkan pada siswa SMA maka peneliti membuat desain semenarik mungkin sesuai dengan materi kata kerja yang diajarkan di SMA kelas XI. Media ini dirancang untuk membantu siswa dalam mengkonjugasikan kata kerja bahasa Prancis.

Produk dalam penelitian ini berisi pembelajaran konjugasi kata kerja bahasa Prancis untuk siswa SMA kelas XI dengan tema *la vie familiale* dan *La Vie Quotidienne*. Dalam pembuatan media ini software yang digunakan adalah *Macromedia Flash*. Desain produk ini, terdiri dari tampilan utama, materi kata

kerja berisi konjugasi kata kerja, contoh kalimat, dan soal evaluasi. Berikut adalah daftar kata kerja yang terdapat dalam media.

Tabel 4.2

Daftar kata kerja

277. Accepter	327. Écrire	376. Regarder
278. Accueillir	328. Effacer	377. Regretter
279. Acheter	329. Emprunter	378. Rencontrer
280. Admirer	330. Entrer	379. Rendre
281. Adorer	331. Envoyer	380. Rentrer
282. Aider	332. Épeler	381. Réparer
283. Aimer	333. Essayer	382. Répéter
284. Aller	334. Éteindre	383. Répondre
285. Allumer	335. Être	384. Rester
286. Appeler	336. Faire	385. Réunir
287. Apprendre	337. Féliciter	386. Réussir
288. Arrêter	338. Finir	387. Revenir
289. Arriver	339. Fleurir	388. Rire
290. Arroser	340. Gagner	389. Saluer
291. Attendre	341. Grandir	390. S'asseoir
292. Avoir	342. Grossir	391. Se coucher
293. Baisser	343. Habiter	392. S'habiller
294. Batter	344. Imaginer	393. S'inscrire
295. Boire	345. Indiquer	394. Se laver
296. Brosser	346. Inviter	395. Se lever
297. Changer	347. Jouer	396. S'occuper
298. Chanter	348. Lire	397. Se promener
299. Chercher	349. Manger	398. Se réveiller
300. Choisir	350. Marcher	399. Servir
301. Commencer	351. Marier	400. Sortir
302. Comparer	352. Mentir	401. Souhaiter
303. Compléter	353. Mettre	402. Sourire
304. Comprendre	354. Montrer	403. Suivre
305. Conduire	355. Nager	404. Téléphoner
306. Conjuguer	356. Observer	405. Traduire
307. Connaitre	357. Offrir	406. Travailler
308. Conseiller	358. Oublier	407. Trouver
309. Consulter	359. Ouvrir	408. Utiliser
310. Continuer	360. Parler	409. Vendre
311. Couper	361. Partir	410. Venir
312. Courir	362. Passer	411. Visiter

313. Croire	363. Payer	412. Voir
314. Demander	364. Pleurer	413. Vouloir
315. Descendre	365. Porter	414. Voyager
316. Détester	366. Poser	
317. Devoir	367. Posséder	
318. Dîner	368. Pouvoir	
319. Dire	369. Préférer	
320. Discuter	370. Prendre	
321. Donner	371. Préparer	
322. Dormir	372. Présenter	
323. Doucher	373. Proposer	
324. Durer	374. Rappeler	
325. Économiser	375. Refuser	
326. Ecouter		

Berikut ini adalah daftar kata kerja yang diajarkan di SMA kelas XI Bahasa Prancis, sumber dari daftar kata kerja adalah buku BCA yang menjadi pegangan anak kelas XI SMA.

4.3.2 Produk

Produk dalam media ini dibuat menggunakan *Macromedia Flash* yang dapat diaplikasikan kedalam telepon genggam (smartphone). Dalam produk ini telepon genggam (smartphone) berfungsi sebagai tempat penyimpanan akhir produk media pembelajaran yang berupa *soft file* (perangkat lunak) dalam bentuk flash.

Peneliti memilih telepon genggam (smartphon) sebagai tempat penyimpanan hasil akhir produk karena sekarang ini siswa lebih memilih membawa telepon genggam (smartphone). Dalam media ini terbagi atas cover, petunjuk, tentang program, daftar isi dan soal evaluasi.

a.) Cover

Cover ini dibuat untuk mencantumkan judul media pembelajarannya yang dibuat, selain itu, cover dibuat agar menarik minat siswa. Desain untuk cover ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1 : desain cover media pembelajaran kata kerja bahasa Prancis



Dalam desain cover media ini terdapat judul, logo Universitas Negeri Semarang, nama peneliti. Background dibuat agar dapat menarik minat siswa.

b.) Isi dalam media

Media ini berisikan tentang program, petunjuk penggunaan, daftar isi kata kerja yang berisikan konjugasi kata kerja, gambar dan contoh kalimat, serta soal evaluasi. Berikut adalah tampilan media:

Gambar 4.2 : Desain cover petunjuk penggunaan media



4.3.3 Isi Produk

Isi produk adalah inti dari media pembelajaran ini, yakni berisikan materi pembelajaran dan latihan soal. Berikut adalah penjabaran dari materi pembelajaran dan soal latihan:

4.3.3.1 Materi Pembelajaran

Dalam media ini terdapat 138 kata kerja yang diambil dari buku BCA SMA kelas XI dengan tema *la vie familiale* dan *La Vie Quotidienne*. Dalam media itu terdiri dari kata kerja yang dikonjugasikan terdapat gambar dan contoh kalimat, serta soal evaluasi. Berikut adalah tampilan menu utama dari media ini :

Gambar 4.3 : Tampilan Menu Utama Media Pembelajaran



Dalam media ini kata kerja diurutkan sesuai dengan abjad. Berikut adalah penjabaran kata kerja sesuai dengan abjad:

1) Urutan tampilan kata kerja

Dalam tampilan ini masing-masing kata kerja terdiri dari konjugasi kata kerja sesuai dengan kala waktu present, passé compose, dan futur simple yang dipadukan dengan gambar dan contoh kalimat. Berikut adalah daftar kata kerja yang ada dalam tampilan setiap media:

Tabel 4.3 : Jumlah Kata Kerja Setiap Abjad

Abjad	Jumlah Kata Kerja
1. A	1. 16 kata kerja
2. B	2. 4 kata kerja
3. C	3. 17 kata kerja
4. D	4. 11 kata kerja
5. E	5. 11 kata kerja
6. F	6. 4 kata kerja
7. G	7. 3 kata kerja
8. H	8. 1 kata kerja
9. I	9. 3 kata kerja
10. J	10. 1 kata kerja
11. K	11. Tidak ada kata kerja bentuk K
12. L	12. 1 kata kerja
13. M	13. 6 kata kerja
14. N	14. 1 kata kerja
15. O	15. 4 kata kerja
16. P	16. 14 kata kerja
17. Q	17. Tidak ada kata kerja bentuk Q
18. R	18. 15 kata kerja
19. S	19. 15 kata kerja
20. T	20. 4 kata kerja
21. U	21. 1 kata kerja
22. V	22. 6 kata kerja
23. W	23. Tidak ada kata kerja bentuk W
24. X	24. Tidak ada kata kerja bentuk X
25. Y	25. Tidak ada kata kerja bentuk Y
26. Z	26. Tidak ada kata kerja bentuk Z

Gambar 4.4 : Contoh Tampilan Kata Kerja



Tampilan media tersebut adalah beberapa contoh daftar kata kerja yang telah dikelompokkan menurut abjadnya.

2) Contoh kalimat

Selain konjugasi kata kerja yang ditampilkan juga terdapat contoh kalimat sesuai dengan kala waktu yaitu présent, passé composé, dan futur simple. Berikut adalah beberapa contoh kalimat sesuai dengan kala waktu:

Gambar 4.5 : Contoh Kalimat Sesuai Kala Waktu

Présent

Chanter

• J'	chante
• Tu	chantes
• Il/elle	chante
• Nous	chantons
• Vous	chantez
• Ils/elles	chantent

Exemple :
Nous **chantons** la chanson française.

Passé composé

Lire

avoir + participe passé

• J'	ai	lu
• Tu	as	lu
• Il/elle	a	lu
• Nous	avons	lu
• Vous	avez	lu
• Ils/elles	ont	lu

Exemple :
La semaine dernière, Nadine **a lu** un roman français.

Futur simple

Visiter

• Je	visiterai
• Tu	visiteras
• Il/elle	visitera
• Nous	visiterons
• Vous	visiterez
• Ils/elles	visiteront

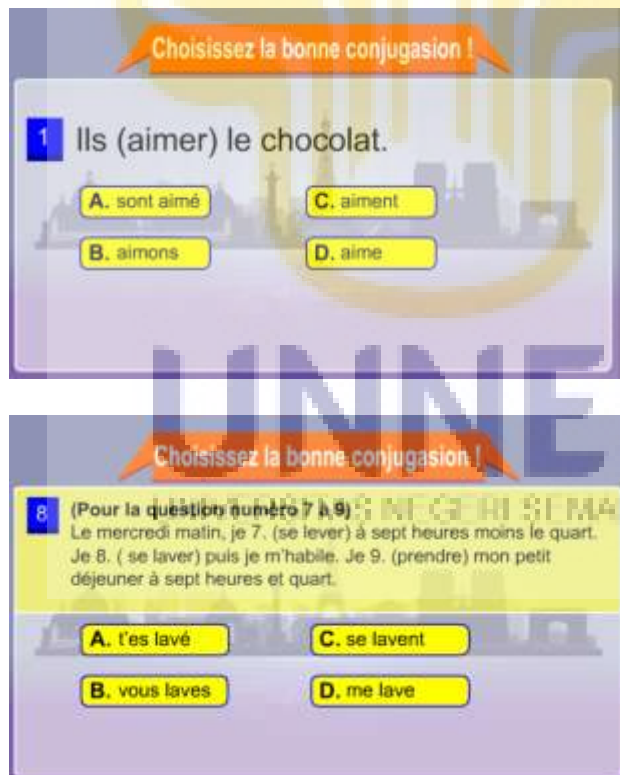
Exemple :
Après-demain, Inès **visitera** le musée avec mon frère.

4.3.3.2 Latihan Soal

a. Soal latihan

Dalam menu latihan soal ini terdapat latihan-latihan soal mengenai pemahaman siswa terhadap konjugasi kata kerja yang sudah diajarkan sebelumnya. Terdapat soal pilihan ganda tentang konjugasi kata kerja, siswa diminta memilih jawaban yang dianggap benar dengan menekan salah satu huruf a, b, c, atau d. siswa diminta menyelesaikan soal agar mengetahui skor yang didapat. Berikut adalah contoh soal dalam media pembelajaran sebagai berikut:

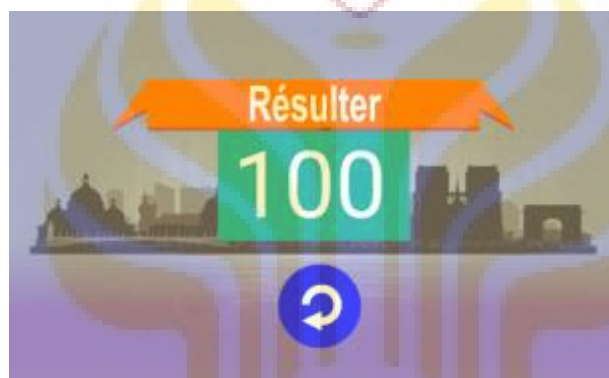
Gambar 4.6 : Tampilan latihan soal



b. Cara penilaian

Cara penilaian digunakan sebagai patokan untuk memberikan nilai pada setiap butir soal. Dalam latihan soal ini cara penilaian digunakan sesuai dengan jumlah soal setiap butir soal bernilai 4 point dengan nilai maksimal adalah 100 point. Berikut adalah salah satu contoh perolehan nilai:

Gambar 4.7 : Nilai maksimal latihan soal



Skor maksimal yang didapat siswa jika siswa menjawab dengan benar semua soal yang diberikan.

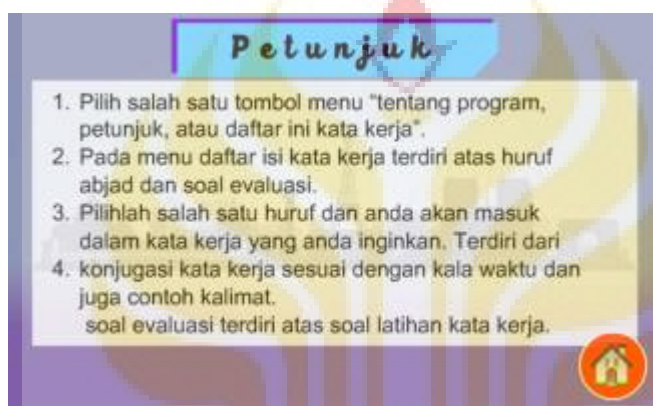
4.4 Validasi Desain Produk

Validasi desain produk merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk akan lebih efektif atau tidak, sehingga dapat diketahui kelemahan dan kelebihan, (Sugiyono, 2010:414). Adapun produk dalam hal ini adalah media interaktif berbahasa Prancis berbasis animasi untuk pembelajaran kata kerja pada siswa SMA kelas XI, yang divalidasi oleh Tri Eko Agustiningrum, S.Pd, M.Pd berdasarkan hasil validasi tersebut, peneliti memperoleh masukan berupa kelemahan produk yakni sebagai berikut:

(1) Kesalahan penulisan dan tata letak gambar

Pada tampilan petunjuk terdapat kesalahan dalam penulisan dan penomoran. Serta tata letak gambar diawal tampilan tidak sesuai dengan isi media yang akan diberikan, adapun warna background yang kurang cerah sehingga tampilan gambar latar pada background tidak terlihat.

Gambar 4.8 : Tampilan petunjuk



Penomoran yang tidak sesuai dan penulisan yang salah dalam tampilan media.

Gambar 4.9 : Gambar HP dalam tampilan media



Dalam tampilan ini gambar HP tidak sesuai dengan isi media yang dibuat.

Gambar 4.10 : Tampilan warna background



Pemilihan warna untuk background kurang tepat karena membuat gambar latar tidak terlihat jelas.

(2) Isi materi pembelajaran

Pada tampilan isi materi pembelajaran contoh kalimat setiap kala waktu yang diberikan kurang bervariasi. Kelemahan lainnya adalah kata kerja yang tidak ada tidak ada pemberitahuan bahwa kata kerja tersebut tidak ada. Adapun kesalahan tulisan pada kata kerja “traduire”.

Gambar 4.11 : Kesalahan tulisan pada kata kerja “traduire”



Pada contoh kalimat “le” dirubah menjadi “un”.

(3) Soal evaluasi dalam media

Kelemahan pada soal evaluasi adalah tidak adanya pemberitahuan dalam menjawab soal jika siswa salah dalam menjawab pertanyaan, sehingga membuat siswa tidak tahu soal mana yang salah dalam menjawab pertanyaan.

4.5 Revisi Desain

Setelah dilakukan validasi desain oleh dosen ahli, dan ditemukan beberapa kelemahan seperti yang telah peneliti uraikan, maka langkah selanjutnya adalah revisi desain sebagai berikut:

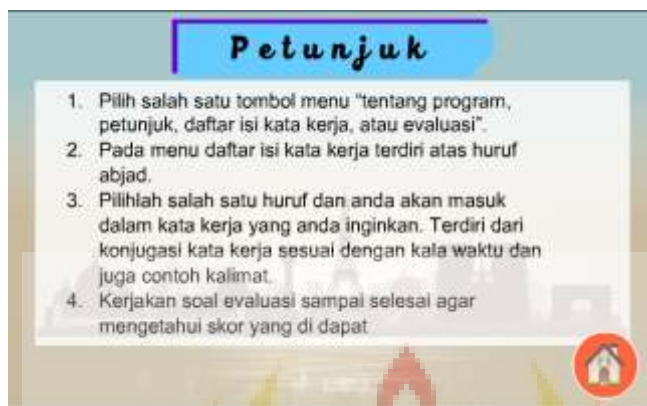
(1) Kesalahan penulisan dan tata letak gambar

Pada tampilan petunjuk terdapat kesalahan dalam penulisan dan penomoran. Serta tata letak gambar diawal tampilan tidak sesuai dengan isi media yang akan diberikan, adapun warna background yang kurang cerah sehingga tampilan gambar latar pada background tidak terlihat.

Kemudian dilakukan revisi dengan memperbaiki kesalahan penulisan dan merubah warna background serta menghilangkan gambar HP pada tampilan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Gambar 4.12 : Tampilan petunjuk



Kesalahan penulisan “ini” telah diperbaiki menjadi “isi”, serta penomoran yang benar.

Gambar 4.13 : Gambar HP dalam tampilan media



Pada tampilan gambar HP dihilangkan karena tidak sesuai serta penambahan “soal evaluasi” agar memudahkan siswa memilih apa yang ingin diklik.

Gambar 4.14 : Tampilan warna background

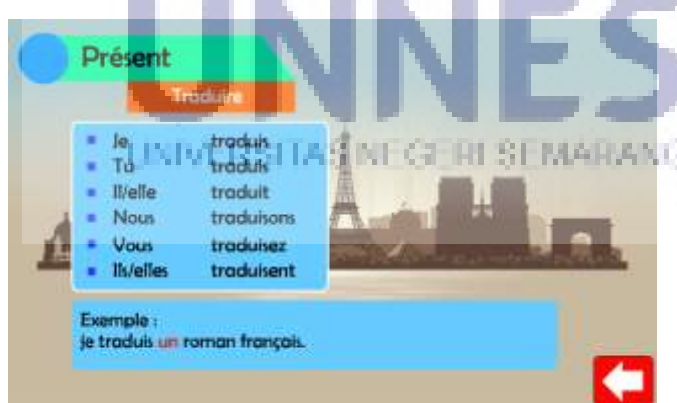


Pada tampilan ini perubahan warna background yang memperjelas gambar latar background.

(2) Isi materi pembelajaran

Sesuai dengan saran yang diberikan validator tentang kurang bervariasinya contoh kalimat sesuai dengan kala waktu dan penulisan yang kurang sesuai, peneliti merevisi contoh kalimat dan memperbaiki penulisan. Adapun penambahan pemberitahuan pada kata kerja yang tidak ada konjugasi.

Gambar 4.15 : Kesalahn tulisan pada kata kerja “traduire”



Perubahan “le menjadi “un” pada contoh kalimat.

Gambar 4.16 : Tampilan pemberitahuan tidak ada kata kerja

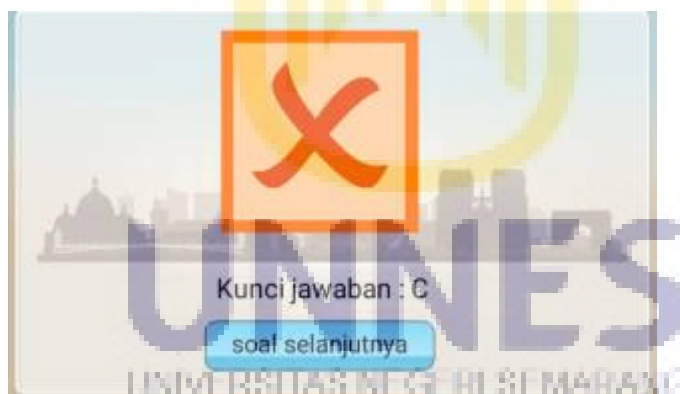


Pada tampilan ini jika siswa menklik kata kerja yang tidak ada daftar kata kerjanya akan muncul pemberitahuan tersebut.

(3) Soal evaluasi dalam media

Pada soal evaluasi dilakukan perbaikan pula pada saat siswa menjawab soal, ada pemberitahuan jika siswa menjawab soal dengan salah.

Gambar 4.17 : Tampilan pemberitahuan kesalahan dalam menjawab soal



Siswa dapat mengetahui jawaban mereka salah dengan adanya pemberitahuan ini dan dapat melanjutkan soal selanjutnya. Namun jika jawaban siswa benar siswa dapat terus melanjutkan soal dan jika telah selesai siswa akan mengetahui skor yang didapat.

Peneliti belum dapat menyempurnakan kelemahan yang terdapat dalam variasi contoh kalimat, sesuai saran dari dosen validator karena terbatasnya

kemampuan peneliti dapat menyempurnakan kelemahan dari media pembelajaran ini.



BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, dapat disimpulkan bahwa guru membutuhkan suatu media pembelajaran Interaktif untuk membantu siswa dalam mengkonjugasikan kata kerja bahasa Prancis khususnya siswa kelas XI. Media Interaktif untuk membantu siswa mengkonjugasikan kata kerja bahasa Prancis kelas XI yang dihasilkan, berisi konjugasi kata kerja yang terdiri dari 138 kata kerja dan dikonjugasikan dalam kala waktu present, passé composé, dan futur simple, animasi gambar, contoh kalimat dan soal latihan.
2. Setelah peneliti melakukan beberapa revisi pada kelemahan media, maka media interaktif untuk membantu siswa mengkonjugasikan kata kerja bahasa Prancis kelas XI, dinyatakan layak oleh dosen validator yakni Tri Eko Agustiningrum, S.Pd, M.Pd. Dengan demikian, media ini telah layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran untuk keterampilan siswa di SMA.

5.2 Saran

Meskipun telah dilakukan uji validasi pada media ini dan dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran di SMA, akan tetapi belum dilakukan uji


efektifitas pada media ini. Oleh sebab itu, disarankan pada peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan guna mengetahui keefektifan dari media Interaktif ini, sebagai media pembelajaran untuk membantu siswa mengkonjugasikan kata kerja bahasa Prancis kelas XI.



DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Sadiman, (dkk). 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Asnawir, H. Prof dan Drs. M. Basyirudin Usman, M. Pd. 2002. *Media Pembelajaran*. Ciputat : Pers. Jakarta.
- Cuq, Jean-Pierre dan Isabella Gruca. 2002. *Cours de Didactique du Français Langue Étrangère et Séconde*. Grenoble : Librairie Larousse.
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia
- Krisdwianto, Ranny. 2013. *Pengembangan Kamus Khusus Konjugasi Verba Bahasa Prancis untuk Siswa Kelas X SMA*. Skripsi. Semarang : Program Sarjana UNNES.
- Le Moullec, Marc et Novi Erytiyasilani. 2001. *Konjugasi Verba Perancis*. Jakarta : Enrique Indonesia
- Hutagalung, Rory Anthony. 2004. *Grammaire Français*. Jakarta : PT Gramedia PustakaUtama
- Pougeoise, Michel. 1996. *Dictionnaire dedicatique de la langue Française*. Paris : Armand Colin/Masson.
- Ruslan, Hartono D.E.S. 2009. *Gramatikal Bahasa Perancis*. Jakarta : Kesaint Blanc.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung.: Alfabeta.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.

Lampiran 1 SK Dosen Pembimbing


**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**
Nomor: 1754/FBS/2014

Tentang
**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Prancis Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Prancis Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Prancis Tanggal 30 Desember 2014


MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:
Nama : Sri Handayani, S.Pd., M.Pd.
NIP : 198011282005012001
Pangkat/Golongan : III/B
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
Nama : SEPTIANA MULYANI
NIM : 2301410035
Jurusan/Prodi : BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Prancis
Topik : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF
UNTUK MEMBANTU SISWA MENGONJUGASIKAN KATA
KERJA BAHASA PERANCIS SMA KELAS XI BAHASA


KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal


Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP 196008031989011001

ANGGAL : 31 Desember 2014


3301410035
PM-03-AKD-24/Rev. 00

Lampiran 2 Angket Jawaban

Siswa

Nama : YUSAILI HAZA MAHENDRA
Kelas : XI BHS

Kisi-kisi instrumen analisis kebutuhan pembelajaran kata kerja bahasa Prancis untuk siswa SMA kelas XI.

Aspek	Indikator	No. Butir soal	Jumlah butir Soal
1. Pembelajaran kata kerja bahasa Prancis	1. Ada atau tidaknya kesulitan dalam pembelajaran bahasa Prancis	1, 2	2
	2. Kesulitan dalam pengkonjugasian kata kerja bahasa Prancis	3	1
	3. Proses pengajaran kata kerja bahasa Prancis	4	1
2. Media dalam pembelajaran kata kerja bahasa Prancis	1. Tanggapan media dalam pembelajaran kata kerja	5	1
	2. Keseringan media untuk melatih siswa dalam pengkonjugasian kata kerja	6	1
	3. Media yang pernah diberikan kepada siswa	7	1
	4. Pendapat tentang media yang sudah ada	8	1
	5. Pendapat tentang CD yang akan diberikan	9,10	2
Jumlah			10

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah saudara mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Prancis?
 a. Ya
 b. Tidak
 c. Kadang-kadang
 Berikan alasan
 Karena ini bahasa yang baru dipelajari lain dengan bahasa Inggris yang sudah pernah dipelajari.

2. Urutkan kesulitan yang saudara alami dalam pembelajaran bahasa Prancis?
 a. Pengucapan A. arti
 b. Konjugasi kata kerja B. konjugasi
 c. Tulisan C. Struktur
 d. Kosakata D. kosakata
 e. Struktur E. pengucapan
 F. Tulisan

Arti
 3. Bagaimana menurut saudara pengkonjugasian kata kerja dalam bahasa Prancis?
 a. Sangat sulit
 Sulit
 c. Mudah
 Berilah alasan *... karena setiap kata kerja berbeda karena...*
... subjeknya juga berbeda itu pun kalau orang belum diketahui

4. Apakah guru sering memberi latihan dalam pembelajaran kata kerja ?
 a. Selalu
 b. Sering
 c. Jarang
 d. Tidak pernah

5. Apakah diperlukan media untuk mengajarkan saudara untuk membantu dalam pengkonjugasian kata kerja bahasa Prancis?
 a. Ya diperlukan media untuk membantu dalam pengkonjugasian kata kerja bahasa Prancis.
 b. Tidak diperlukan media untuk membantu dalam pengkonjugasian kata kerja bahasa Prancis.
 Berikan alasan *... atau siswa-siswa tidak bisa dalam...*
... pembelajaran dan menghambat kejelasan bahasa ke Rd siswa.

6. Apakah guru pernah menggunakan media dalam mengajarkan kata kerja bahasa Prancis?
 a. Selalu
 b. Sering
 c. Jarang
 d. Tidak pernah

7. Media apa yang digunakan guru untuk mengajarkan kata kerja bahasa Prancis?
 a. Powerpoint
 b. Macromedia flash
 c. Melalui situs web (internet)
 d. Buku kamus kata kerja
 e. Lainnya

8. Tahukah saudara jika ada kamus konjugasi kata kerja bahasa Prancis?

- a. Sudah tahu
 b. Tidak tahu

9. Bila disediakan CD untuk belajar kata kerja bahasa Prancis, bagaimana menurut Anda?

- a. Setuju
 b. Tidak setuju

Berikan alasan *Agar bisa pertajaman bisa diulang*

*berulang kali. Selain siswa tambah dgn benar diadapun dibantu
 kepada guru yang janya*

10. Apa saja yang saudara perlukan dalam isi CD tersebut untuk membantu saudara dalam belajar kata kerja bahasa Prancis?

- a. Konjugasi kata kerja
 b. Arti
 c. Gambar diam
 d. Suara
 e. Contoh kalimat
 f. Kala waktu
 g. Gambar animasi
 h. Latihan soal
 i. Lainnya

*Pilihan semua agar siswa dapat memahami struktur
 dengan benar hrs Prancis.*


UNNES
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Lampiran 3 Lembar Validasi Desain

Validasi Desain

Keterangan selesai validasi media pembelajaran.

Nama : Septiana Mulyani
NIM : 2301410035
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Membantu Siswa Mengkonjugasikan Kata Kerja Bahasa Perancis Kelas XI Bahasa
Pembimbing : Sri Handayani, S.Pd, M.Pd
Dosen Ahli : Tri Eko Agustiningrum, S.Pd, M.Pd

Semarang, 1 April 2016
Validator

Tri Eko Agustiningrum, S.Pd, M.Pd
NIP. 198008152003122001

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Lampiran 4 Lembar Bimbingan Dosen Ahli

Validasi Desain

Nama : Septiana Muliyani
 NIM : 2301410035
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Membantu Siswa Mengkonjugasikan Kata Kerja Bahasa Prancis Kelas XI Bahasa

Pembimbing : Sri Handayani, S.Pd, M.Pd
 Dosen Ahli : Teti Eko Agustiningrum, S.Pd, M.Pd

FORMAT A
 A. Aspek Materi

Materi	Indikator	Jawaban		Saran/Masukan
		Ada	Tidak Ada	
1. Verbe 2 ^{ème} , avoir, aller, prendre, venir verbe 3 ^{ème} groupe (en-IR)	1. Konjugasi setiap kata kerja bahasa Prancis 2. Arti kata kerja bahasa Prancis	✓		Kata kerja yg tak ada dlm ans prancis diberi keterangan setelah mengklik huruf
2. Verbe : pronominaux v.2 en groupe	3. Contoh kalimat kata kerja bahasa Prancis	✓		Contoh divariasasi subjeknya misal : présent → je futur → tu

(irregulier)	4. Gambar setiap kata kerja bahasa Prancis	✓			Id id traduire : le roman digant un
	5. Kala waktu kata kerja bahasa Prancis	✓			
<p>B. Aspek Desain Media</p> <p>Aspek yang dinilai</p> <p>Desain media pembelajaran berbasis <i>adobe flash</i></p>	Indikator	Jawaban		Saran/Masukan	
		Baik	Cukup	Kurang	
	1. Bagaimana tampilan halaman media pembelajaran berbasis <i>adobe flash</i> ?	✓			Bagian petunjuk : Kesalahan Penulisan & peromoran
	2. Bagaimana tata letak teks dan latihan soal dalam media pembelajaran berbasis <i>adobe flash</i> ?		✓		Bagian soal /quatuasi ditampilkan dlm hal awal media, teks dijemakan satu dlm daftar isi
	3. Apakah materi ditampilkan dalam media pembelajaran		✓		

UNNES UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG	berbasis <i>adobe flash</i> sudah cukup baik?			Tambahkan bagian koreksi di bagian soal/evaluasi agar pengguna paham.
4. Apakah pemilihan warna utama dalam media pembelajaran berbasis <i>adobe flash</i> sudah cukup baik?	✓			
5. Apakah contoh kalimat dalam media pembelajaran berbasis <i>adobe flash</i> sudah cukup baik?	✓			
6. Apakah jenis huruf yang digunakan sudah sesuai?	✓			
7. Apakah urutan kata kerja dalam media sudah cukup baik?	✓			
8. Apakah pemilihan gambar dalam media pembelajaran	✓			

	berbasis <i>adobe flash</i> sudah cukup baik?				
	9. Apakah evaluasi dalam media sudah cukup baik dalam membantu siswa memahami konjugasi kata kerja?	V			

FORMAT B

1. Bagaimanakah saran Bapak/Ibu terhadap media pembelajaran interaktif untuk membantu siswa mengkonjugasikan kata kerja bahasa Perancis kelas XI bahasa ?

Jawab:

a. Bentuk

Halaman awal gambar HP dihilangkan saja km tdk mempunyai makna warna latar diganti yg lebih terang km gambar latar tdk nampak jelas

b. Isi

Tambahkan bagian correction / kondisi kesalahan pd bagian evaluasi
 Pd bagian Petunjuk dijelaskan bhw siswa/pengguna hrs menyelesaikan soal
 hingga no. 2c (selesai) utk mengetahui skor

W
 Semarang, Maret 2016
 Validator



Tri Eko Agastiningrum, S.Pd, M.Pd
 NIP. 198008152003122001

